

# KURIKULUM TRAINING OF TRAINER (TOT)

---

## Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas



## KATA PENGANTAR

Pelayanan Perkesmas merupakan salah satu kegiatan pokok Puskesmas yang telah ada sejak konsep Puskesmas diperkenalkan. Perkesmas awalnya sering disebut dengan *Public Health Nursing* (PHN), namun saat ini sering juga disebut dengan *Community Health Nursing* (CHN). Pelayanan Perkesmas diberikan kepada seluruh masyarakat dalam rentang sehat sakit dengan mempertimbangkan seberapa jauh masalah kesehatan masyarakat mempengaruhi individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Kementerian Kesehatan dan jajarannya selaku penyelenggara pelayanan kesehatan terus berupaya mendorong dan memastikan terselenggaranya program pelayanan Perkesmas di Puskesmas seluruh Indonesia. Langkah awal dalam mewujudkan penyelenggaraan pelayanan Perkesmas sesuai dengan pedoman adalah penguatan kapasitas SDM Puskesmas melalui pelatihan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tenaga kesehatan di Puskesmas tentang Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) di Puskesmas.

Perlu kami informasikan bahwa pada tahun 2021, Pusat Pelatihan SDM Kesehatan melalui UPT Penyelenggara Pelatihan (BBPK/Baplekes) merencanakan penyelenggaraan TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) Bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas dengan sasaran peserta latih 300 orang. Sedangkan pada tahun 2022, pelatihan ini akan dilaksanakan serentak di 34 Propinsi dengan mekanisme penyelenggaraan pelatihan melalui pembiayaan dana dekonsentrasi dengan sasaran peserta latih 1000 orang. Untuk itu, agar proses pelatihan dapat berjalan efektif, diperlukan kurikulum dan modul yang terstandar sehingga penyelenggara diklat, fasilitator/pelatih dan peserta latih memiliki pedoman/acuan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pelatihan. Setelah mendapatkan pelatihan ini, para Koordinator Perkesmas diharapkan memiliki kompetensi sebagai Koordinator Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya.

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dan bekerja keras dengan penuh dedikasi sehingga kurikulum dan modul ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Akhirnya, kami menunggu kritik dan saran demi perbaikan kurikulum dan modul ini di masa yang akan datang.

Jakarta, Juni 2021  
Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan  
BADAN PENGEMBANGAN DAN  
EMBERDAYAAN SUMBER DAYA  
MANUSIA KESEHATAN  
Dra. Oes Fatimah Rosyati, M.Kes  
NIP. 196504181989032002



## **TIM PENYUSUN**

### **Penasehat**

Dra. Oos Fatimah Rosyati, M.Kes  
(Kepala Pusat Pelatihan SDM Kesehatan)

### **Penanggungjawab**

Nusli Imansyah, SKM, M.Kes

### **Ketua**

Roostiati Sutrisno Wanda, SKM, MKM

### **Tim Penyusun**

dr. Jefri Thomas alfa Edison  
dr. Monika Saraswati Sitepu, M.Sc  
drg. Aditia Putri  
Masnapita, SKM, M.Kes  
drg. Leni Kuswandari, MKM  
Wulan Sri Damayanti, S.Kep, Ners  
Yuli Nazlia Sidy, S.Kep, Ners, MKM  
Dr. Sigit Mjulyono, S.Kp., MN  
Ns. Jajang Rahmat, M.Kep, Sp.Kom  
Ns. Riyanto, M.Kep, Sp.Kom  
Neti Juniarti, S.Kp, M.Kes., M.Nurs, PHD  
Ns. Sri Suprapti, S.Kp, MMRS  
Ns. Nia Ayu Suridaty, M. Kep., Sp. Kep. MB  
dr. Atiq Amanah Retna Palupi, MK3  
M. Nur Aksin Ridho  
Dewi Sibuea, SKM, MKM  
Ns. Ai Siti Sutilah, S.Kep, M.Kes  
Nina Hernawati, S.Kep., Ns, MKKK,  
Ahsanul Mar'ah, S.Kep, Ners, M.H  
Asih Kunwahyuningsih, S.Pd, M.Kes  
Ns. Agung Ruhdiyati, S.Kep., M.Kep.  
Ns. Devi Melyana Sari, S.Kep, M.Si  
Lidia, S.Kep, Ners, MARS

### **Editor**

Novrita Indra Kusuma, SKM  
dr. Sari Hayuningtyas, MKM  
Esti Rachmawati, SKM, MKM  
Dyas Nurika Prastiwi, S.Pd  
Sopyan Alfianto, S.Hum

# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Tim Penyusun	ii
Daftar Isi	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Komponen Kurikulum	3
BAB III Diagram Alur Proses Pelatihan	11
Lampiran 1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	17
Lampiran 2. Panduan Penugasan	37
Lampiran 3. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan	86
Lampiran 4. Master Jadwal	89
Lampiran 5. Instrumen Evaluasi	92

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan belum secara menyeluruh dapat dirasakan segenap masyarakat Indonesia. Hal ini disebabkan antara lain karena keterbatasan akses ke fasilitas pelayanan kesehatan, keterbatasan jumlah dan distribusi tenaga kesehatan serta kualitas pelayanan kesehatan yang belum optimal. Pemerintah telah berupaya memudahkan akses masyarakat ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan menyediakan Puskesmas yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. UKM dan UKP ini dilaksanakan secara terintegrasi dan berkesinambungan. Dalam melaksanakan UKM dan UKP, Puskesmas harus menyelenggarakan kegiatan manajemen Puskesmas, pelayanan kefarmasian, Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas), pelayanan laboratorium dan kunjungan keluarga.

Pelayanan Perkesmas merupakan bagian dari Pelayanan Keperawatan yang pengaturannya mengacu pada Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Pelayanan Perkesmas yang dilaksanakan secara benar, terarah, dan terpadu dengan upaya kesehatan lain diharapkan akan meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan dan meningkatkan cakupan program, termasuk keluarga sehat melalui pendekatan keluarga. Dalam praktiknya, perkesmas merupakan perpaduan antara ilmu keperawatan dan kesehatan masyarakat disertai dengan dukungan peran serta aktif masyarakat. Pelayanan ini mengutamakan upaya promotif dan preventif secara berkesinambungan tanpa mengabaikan upaya kuratif dan rehabilitatif secara menyuruh dan terpadu.

Sasaran perkesmas adalah individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang mempunyai masalah kesehatan akibat faktor ketidaktahuan, ketidakmauan hingga ketidakmampuan dalam menyelesaikan masalah kesehatan. Perkesmas berorientasi pada proses pemecahan masalah yang dikenal dengan “proses keperawatan” (*nursing process*) yaitu metoda ilmiah dalam keperawatan yang dapat dipertanggung jawabkan sebagai cara terbaik dalam memberikan pelayanan keperawatan yang sesuai respon manusia dalam menghadapi masalah kesehatan. Pelaksana perkesmas adalah perawat puskesmas yang berkolaborasi dengan tenaga kesehatan lain di puskesmas. Peran dan fungsi perawat puskesmas membutuhkan kompetensi khusus yang berbeda dengan perawat yang bekerja di rumah sakit.

Sehubungan dengan hal diatas dan dalam rangka peningkatan kompetensi perawat puskesmas, telah disusun kurikulum pelatihan teknis pelayanan keperawatan kesehatan

masyarakat bagi koordinator Perkesmas di puskesmas sebagai acuan pelaksanaan pelatihan bagi penyelenggara pelatihan. Penyelenggaraan pelatihan pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat bagi koordinator Perkesmas di puskesmas di 34 propinsi ini akan didahului dengan penyelenggaraan *Training of Trainer (TOT)* atau pelatihan bagi pelatih pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat bagi koordinator Perkesmas di puskesmas. Untuk itu disusun kurikulum *Training of Trainer (TOT)* atau pelatihan bagi pelatih pelayanan keperawatan kesehatan masyarakat bagi koordinator Perkesmas di puskesmas.

## **B. PERAN DAN FUNGSI**

### **1. PERAN**

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai Pelatih pada Pelatihan Pelayanan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas

### **2. FUNGSI**

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi melatih pada Pelatihan Pelayanan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas

## BAB II

### KOMPONEN KURIKULUM

#### A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melatih pada Pelatihan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas.

#### B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menyusun perencanaan kegiatan pelayanan perkesmas
2. Melakukan asuhan keperawatan di Puskesmas dan wilayah kerja Puskesmas
3. Melakukan penggerakan pelaksanaan kegiatan pelayanan perkesmas
4. Melakukan pengawasan, pengendalian, dan penilaian hasil kegiatan pelayanan perkesmas
5. Melakukan pembinaan teknis Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya
6. Melakukan pencatatan dan pelaporan pelayanan Perkesmas di Puskesmas
7. Melakukan komunikasi efektif
8. Melatih pada Pelatihan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas.

#### C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas sebagai berikut:

NO	MATERI PELATIHAN	ALOKASI WAKTU (JPL)			
		T	P	PL/ OL	TOTAL
<b>I. MATA PELATIHAN DASAR</b>					
	1. Kebijakan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)	3	0	0	3
<b>Subtotal</b>		<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>
<b>II. MATA PELATIHAN INTI</b>					
	1. Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas	3	5	3	11
	2. Asuhan Keperawatan di Puskesmas dan wilayah kerja Puskesmas	4	6	0	10
	3. Penggerakan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas	2	5	0	7

	4. Pengawasan, Pengendalian, dan Penilaian Hasil Kegiatan Pelayanan Perkesmas	2	4	3	9
	5. Pembinaan Teknis Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya	2	4	0	6
	6. Pencatatan dan pelaporan pelayanan Perkesmas di Puskesmas	2	5	0	7
	7. Komunikasi Efektif	2	4	0	6
	8. Teknik Melatih	5	7	0	12
	<b>Subtotal</b>	<b>22</b>	<b>40</b>	<b>6</b>	<b>68</b>
<b>III. MATA PELATIHAN PENUNJANG</b>					
	1. <i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	3	0	3
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
	<b>Subtotal</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>7</b>
	<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>45</b>	<b>6</b>	<b>78</b>

**Keterangan:**

- T=Penyampaian teori; dan P (Penugasan) di kelas 1 Jpl = 45 menit;
- PL =Praktik lapangan 1 Jpl = 60 menit
- Penugasan (P) difasilitasi dengan team teaching sesuai pembagian kelompok yang tercantum dalam panduan penugasan

**D. Ringkasan Mata Pelatihan (RMP)**

**1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)**

**a. Kebijakan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan dan Strategi Bidang Kesehatan, Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas dan Kebijakan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Kebijakan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Menjelaskan Kebijakan dan Strategi Bidang Kesehatan; b) Menjelaskan Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas; c) Menjelaskan Kebijakan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Kebijakan dan Strategi Bidang Kesehatan
- Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas



- c) Kebijakan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 3 jpl (T= 3 jpl; P= 0 jpl; PL= 0 jpl)

## **2. Mata Pelatihan Inti (MPI)**

### **a. Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Persiapan Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas; Perumusan Masalah Kegiatan Perkesmas; dan Usulan Kegiatan
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan perencanaan kegiatan pelayanan Perkesmas
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) Melakukan Persiapan Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas; b) Merumuskan Masalah Kegiatan Pelayanan Perkesmas, dan d) Membuat usulan kegiatan
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) Persiapan Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas
  - b) Perumusan Masalah Kegiatan Perkesmas
  - c) Usulan Kegiatan Pelayanan Perkesmas
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 11 jpl (T= 2 jpl; P= 5 jpl; OL= 3 jpl)

### **b. Asuhan Keperawatan di Puskesmas dan Wilayah Kerja Puskesmas**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Asuhan Keperawatan Individu; Asuhan Keperawatan Keluarga; Asuhan keperawatan Kelompok/Masyarakat; dan Integrasi Pelayanan Perkesmas dengan Pendekatan Keluarga
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan di Puskesmas dan wilayah kerja Puskesmas
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan: a) Asuhan Keperawatan Individu, b) Asuhan Keperawatan Keluarga; c) Asuhan keperawatan Kelompok/Masyarakat; dan d) Integrasi Pelayanan Perkesmas dengan Pendekatan Keluarga
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a. Asuhan Keperawatan Individu,
  - b. Asuhan Keperawatan Keluarga
  - c. Asuhan keperawatanKelompok/Masyarakat

- d. Integrasi Pelayanan Perkesmas dengan Pendekatan Keluarga
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 10 jpl (T= 4 jpl; P= 6 jpl; PL=0 jpl)

**c. Penggerakan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Koordinasi Lintas Program Dan Lintas Sektor Terkait Kegiatan Pelayanan Perkesmas; dan Penggerakan Peran Serta Masyarakat Dalam Mendukung Pelayanan Perkesmas
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelaksanaan kegiatan pelayanan perkesmas.
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan: a) koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait kegiatan pelayanan perkesmas; dan b) penggerakan peran serta masyarakat dalam mendukung pelayanan perkesmas
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor Terkait Kegiatan Pelayanan Perkesmas,
  - b) Penggerakan Peran Serta Masyarakat Dalam Mendukung Pelayanan Perkesmas
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 7 jpl (T= 2 jpl; P= 5 jpl; PL= 0 jpl)

**d. Pengawasan, Pengendalian, dan Penilaian Hasil Kegiatan Pelayanan Perkesmas**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang pengawasan kegiatan pelayanan perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya; pengendalian kegiatan pelayanan perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya; dan penilaian kegiatan pelayanan Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengawasan, pengendalian, dan penilaian hasil kegiatan pelayanan perkesmas
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
  - a) Melakukan pengawasan kegiatan pelayanan perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya
  - b) Melakukan pengendalian kegiatan pelayanan perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya
  - c) Melakukan penilaian hasil pelayanan Perkesmas di Puskesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya

- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) Pengawasan kegiatan pelayanan perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya
  - b) Pengendalian kegiatan pelayanan perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya
  - c) Penilaian/ evaluasi hasil pelayanan Perkesmas di Puskesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 9 jpl (T= 2 jpl; P= 4 jpl; PL=3 jpl)

**e. Pembinaan Teknis Perkesmas di Puskesmas dan Wilayah Kerjanya**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Bimbingan Teknis Keperawatan; Monitoring dan Evaluasi Keperawatan; dan Tindak Lanjut Keperawatan
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pembinaan teknis Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat melakukan: a) bimbingan teknis keperawatan; b) monitoring dan evaluasi keperawatan; dan c) tindak lanjut keperawatan
- 4) Materi Pokok  
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:
  - a) Bimbingan Teknis Keperawatan
  - b) Monitoring Dan Evaluasi Keperawatan
  - c) Tindak Lanjut Keperawatan
- 5) Waktu Pembelajaran  
Alokasi waktu: 6 jpl (T= 2 jpl; P= 4 jpl; PL= 0 jpl)

**f. Pencatatan Dan Pelaporan Pelayanan Perkesmas Di Puskesmas**

- 1) Deskripsi singkat  
Mata pelatihan ini membahas tentang Pengertian dan Alur dari Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Perkesmas, Pencatatan asuhan keperawatan individu, keluarga, dan kelompok/ masyarakat, Pencatatan Register terkait Pelayanan Perkesmas dan Pelaksanaan PIS-PK, dan Penyusunan Laporan terkait Pelayanan Perkesmas
- 2) Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan pelayanan Perkesmas di Puskesmas
- 3) Indikator Hasil Belajar  
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan Pengertian dan Alur dari Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Perkesmas; b) melakukan

Pencatatan asuhan keperawatan individu, keluarga, dan kelompok/ masyarakat;  
c) melakukan Pencatatan Register terkait Pelayanan Perkesmas dan Pelaksanaan PIS-PK; d) Menyusun Laporan Bulanan terkait Pelayanan Perkesmas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Pengertian dan Alur dari Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Perkesmas
- b) Pencatatan asuhan keperawatan individu, keluarga, dan kelompok/ masyarakat
- c) Pencatatan Register terkait Pelayanan Perkesmas dan Pelaksanaan PIS-PK
- d) Penyusunan Laporan terkait Pelayanan Perkesmas

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 7 jpl (T= 2 jpl; P= 5 jpl; PL=0 jpl)

**g. Komunikasi Efektif**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses komunikasi, komunikasi efektif, dan komunikasi efektif dalam peran sebagai koordinator Perkesmas

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi efektif

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan proses komunikasi; b) melakukan komunikasi efektif; dan c) menerapkan komunikasi efektif dalam peran sebagai koordinator Perkesmas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Proses Komunikasi;
- b) Komunikasi Efektif
- c) Komunikasi Efektif Dalam Peran Sebagai Koordinator Perkesmas

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 6 jpl (T= 2 jpl; P= 4 jpl; PL= 0 jpl)

**h. Teknik Melatih**

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, rencana pembelajaran, metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pelatihan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) Menjelaskan Pembelajaran Orang Dewasa (POD), b) Menyusun Rencana Pembelajaran (RP), c) Memilih Metode Pembelajaran, d) Menentukan Media dan Alat Bantu Pembelajaran, e) Melakukan Presentasi yang Efektif

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran Orang Dewasa (POD)
- b. Rencana Pembelajaran (RP)
- c. Metode Pembelajaran
- d. Media dan Alat Bantu Pembelajaran
- e. Presentasi yang Efektif

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 12 JPL, dengan rincian T: 5 jpl, P: 7 jpl, PL: 0 jpl

### 3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

#### a. *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) mengenal sesama peserta, fasilitator, dan penyelenggara; b) mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan; c) membuat kesepakatan nilai, norma, dan kontrol kolektif; dan membuat kesepakatan organisasi dalam kelas

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Proses pengenalan
- b) Identifikasi harapan pembelajaran
- c) Nilai, norma dan kontrol kolektif
- d) Organisasi kelas

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 jpl (T=0 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)

## **b. Anti Korupsi**

### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi.

### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi.

### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: a) menjelaskan konsep korupsi; b) menjelaskan konsep anti korupsi; c) menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi; c) menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi; dan d) menjelaskan gratifikasi

### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep korupsi
- b) Konsep anti korupsi
- c) Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
- d) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
- e) Gratifikasi

### 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 jpl (T=1 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

## **c. Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pengembangan Pelayanan Perkesmas di Puskesmas**

### 1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL

### 2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut Pengembangan Pelayanan Perkesmas di Puskesmas.

### 3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep RTL
- b) Menjelaskan komponen RTL
- c) Menyusun RTL paska pelatihan

### 4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsep RTL
- b) Komponen RTL
- c) Penyusunan RTL

### 5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 jpl (T=0 jpl; P=2 jpl; PL=0 jpl)

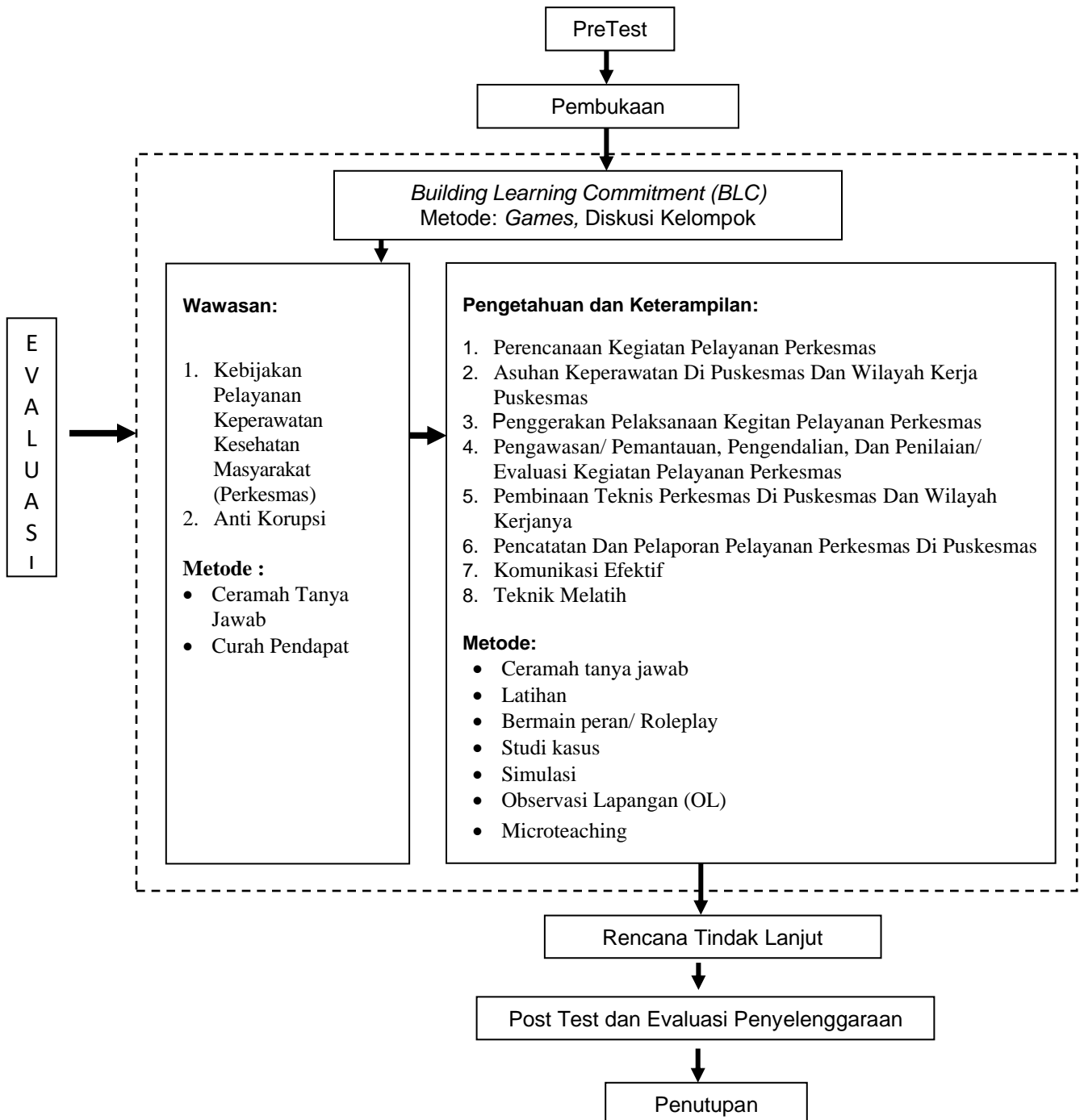
### **E. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui

1. Penjajakan awal melalui pre test
2. Penjajakan peningkatan kemampuan yang diterima peserta melalui post test
3. Penilaian *microteaching*

### BAB III

## DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN





Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. **Pre-test**

Pelaksanaan pre tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran.

### 2. **Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan dan penjelasan program TOT pelatihan pelatihan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya TOT pelatihan pelatihan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas dan dukungannya terhadap program Perkesmas.

### 3. **Membangun komitmen belajar**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 3 jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 (satu) orang fasilitator memfasilitasi maksimal 30 orang peserta.

Proses pembelajaran meliputi:

#### a. *Forming*

Pada tahap ini setiap peserta masing-masing masih saling observasi dan memberikan ide ke dalam kelompok. Pelatih berperan memberikan rangsangan agar setiap peserta berperan serta dan memberikan ide yang bervariasi.

#### b. *Storming*

Pada tahap ini mulai terjadi debat yang makin lama suasana makin memanas karena ide yang diberikan mendapatkan tanggapan yang saling mempertahankan idenya masing-masing. Pelatih berperan memberikan rangsangan pada peserta yang kurang terlibat agar ikut aktif menanggapi.

c. *Norming*

Pada tahap ini suasana yang memanas sudah mulai reda karena kelompok sudah setuju dengan klarifikasi yang dibuat dan adanya kesamaan persepsi. Masing-masing peserta mulai menyadari dan muncul rasa mau menerima ide peserta lainnya. Dalam tahap ini sudah terbentuk norma baru yang disepakati kelompok. Pelatih berperan membuat ide yang telah disepakati menjadi ide kelompok.

d. *Performing*

Pada tahap ini kelompok sudah kompak, diliputi suasana kerjasama yang harmonis sesuai dengan norma baru yang telah disepakati bersama. Pelatih berperan memandu kelompok agar masing-masing peserta ikut serta aktif dalam setiap kegiatan kelompok dan tetap menjalankan norma yang telah disepakati.

Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- 1) Harapan yang ingin dicapai
- 2) Kekhawatiran
- 3) Norma kelas
- 4) Komitmen
- 5) Pembentukan tim (organisasi kelas)

**4. Pengisian pengetahuan/ wawasan**

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Kebijakan Pelayanan Perkesmas dan anti korupsi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

**5. Pemberian pengetahuan dan keterampilan**

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu curah pendapat, ceramah tanya jawab, diskusi kelompok, demonstrasi, latihan, dan bermain peran/*role play*. Khusus pemberian teori dilakukan dengan tugas baca kemudian peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal – hal yang kurang dipahami terkait materi.

Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

- a. Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas,
- b. Komunikasi Terapeutik

- c. Penggerakan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas,
- d. Pengawasan/ Pemantauan, Pengendalian, Dan Penilaian/ Evaluasi Kegiatan Pelayanan Perkesmas
- e. Asuhan Keperawatan Di Puskesmas Dan Wilayah Kerja Puskesmas
- f. Pembinaan Teknis Perkesmas Di Puskesmas Dan Wilayah Kerjanya
- g. Pencatatan Dan Pelaporan Pelayanan Perkesmas Di Puskesmas
- h. Teknik melatih

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi di mana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

## **6. Evaluasi**

- Evaluasi yang dimaksudkan adalah evaluasi terhadap proses pembelajaran tiap hari (refleksi) dan terhadap pelatih/fasilitator.
- Evaluasi tiap hari (refleksi) dilakukan dengan cara me-review kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.
- Evaluasi terhadap fasilitator dilakukan oleh peserta pada saat pelatih/fasilitator telah mengakhiri materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan form evaluasi terhadap pelatih/fasilitator.

## **7. Rencana Tindak Lanjut (RTL)**

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

## **8. Post-test dan evaluasi penyelenggaraan**

Post-test dilakukan untuk mengetahui pengetahuan peserta setelah mendapat materi selama pelatihan. Selain post-test, dilakukan evaluasi kompetensi yaitu penilaian terhadap kemampuan yang telah didapat peserta melalui penugasan-penugasan. Setelah itu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pelatihan yang dilakukan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan. Tujuan evaluasi penyelenggaraan adalah mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan yang akan digunakan untuk menyempurnakan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

## **9. Penutupan**

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta
- c. Pembagian sertifikat
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- f. Pembacaan doa

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

# Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

## Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

<b>Nama Pelatihan</b>	: TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas
<b>Nomor</b>	: MPD. 1
<b>Judul Mata Pelatihan</b>	: Kebijakan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
<b>Deskripsi mata pelatihan</b>	: Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan dan Strategi Bidang Kesehatan, Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas, dan Kebijakan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
<b>Hasil Belajar</b>	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)
<b>Waktu</b>	: 3 Jpl (T=3; P=0; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:  1. Kebijakan dan Strategi Bidang Kesehatan  2. Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas	1. Kebijakan Dan Strategi Bidang Kesehatan a. Arah Kebijakan RPJMN b. Konsep PISPK dan SPM  2. Kebijakan Penyelenggaraan Puskesmas a. Pengertian b. Tugas dan Fungsi Puskesmas c. Organisasi, Jejaring, dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah Pendapat</li> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• ATK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang RI Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan</li> <li>• Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 279/MENKES/V/2006</li> </ul>

<p>3. Kebijakan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas)</p>	<p>Jaringan Puskesmas  d. Sistem Informasi Puskesmas</p> <p>3. Kebijakan Pelayanan Perkesmas  a. Pengertian Perkesmas  b. Tujuan Perkesmas  c. Tugas dan Wewenang Perawat  d. Lingkup Pelayanan Perkesmas  e. Metode Pendekatan Pelayanan Perkesmas  f. Sasaran Pelayanan Perkesmas  g. Sumber Daya Pelayanan Perkesmas  h. Kegiatan Pelayanan Perkesmas  i. Integrasi Perkesmas dengan PIS- PK</p>			<p>tentang Pedoman Penyelenggaraan Upaya Keperawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat</li> </ul>
--	---	--	--	--



**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nomor** : MPI. 1  
**Judul Mata Pelatihan** : Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang Persiapan Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas; Analisa Situasi; Perumusan Masalah Kegiatan Perkesmas; dan Usulan Kegiatan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan perencanaan kegiatan pelayanan Perkesmas  
 Waktu : 11 Jpl (T= 3; P= 5; OL=3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Melakukan persiapan perencanaan kegiatan pelayanan perkesmas	1. Persiapan Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas a. Persiapan Dokumen <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rencana Lima Tahunan Puskesmas</li> <li>• Rencana Target SPM Kabupaten/ Kota</li> <li>• Pedoman Umum PISPK</li> <li>• Pedoman Manajemen Puskesmas</li> <li>• Pedoman terkait Perkesmas</li> <li>• NSPK lainnya terkait penyusunan perencanaan Puskesmas</li> </ul> b. Target dan Sasaran Pelayanan Perkesmas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> <li>• Latihan Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas</li> <li>• Observasi Lapangan (OL)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• ATK</li> <li>• Panduan Latihan</li> <li>• Profil Puskesmas</li> <li>• RUK Puskesmas tahun berjalan</li> <li>• RKA Puskesmas tahun berjalan</li> <li>• Data profil kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang</li> </ul>

<p>2. Merumuskan masalah pelayanan perkesmas</p> <p>3. Membuat usulan kegiatan pelayanan Perkesmas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sasaran Individu</li> <li>• Sasaran Keluarga</li> <li>• Sasaran Kelompok</li> <li>• Sasaran Masyarakat</li> </ul> <p>c. Kebutuhan Sumber Daya Pelayanan Perkesmas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penentuan SDM Perkesmas</li> <li>• Biaya/ anggaran</li> <li>• Sarana dan prasarana</li> </ul> <p>2. Perumusan Masalah Pelayanan Perkesmas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Identifikasi Masalah Pelayanan Perkesmas</li> <li>b. Penetapan Urutan Prioritas Masalah Pelayanan Perkesmas</li> <li>c. Akar Penyebab Masalah Pelayanan Perkesmas</li> <li>d. Penetapan Cara Pemecahan Masalah Pelayanan Perkesmas</li> </ol> <p>3. Usulan Kegiatan Pelayanan Perkesmas</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rancangan Usulan Kegiatan (RUK) Pelayanan Perkesmas</li> <li>b. Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Pelayanan Perkesmas</li> </ol>		<p>keluarga tahun sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan bulanan Perkesmas tahun sebelumnya</li> <li>• Panduan Observasi Lapangan</li> </ul>	<p>Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat</li> <li>• Pedoman Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat di Puskesmas</li> <li>• Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)</li> </ul>
--	---	--	---	--

**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nomor** : MPI. 2  
**Judul Mata Pelatihan** : Asuhan Keperawatan Di Puskesmas dan Wilayah Kerja Puskesmas  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Asuhan Keperawatan Individu, Asuhan Keperawatan Keluarga, Asuhan Keperawatan Kelompok/Masyarakat, dan Integrasi Pelayanan Perkesmas dengan Pendekatan Keluarga  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Asuhan Keperawatan di Puskesmas dan Wilayah Kerja Puskesmas  
**Waktu** : 10 Jpl (T= 4; P= 6; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan asuhan keperawatan individu  2. Melakukan asuhan keperawatan keluarga	1. Asuhan Keperawatan Individu a. Pengkajian Keperawatan Individu b. Diagnosis keperawatan Individu c. Perencanaan tindakan keperawatan Individu d. Pelaksanaan Tindakan keperawatan individu e. Evaluasi hasil Tindakan keperawatan individu  2. Asuhan Keperawatan Keluarga a. Pengkajian Keperawatan Keluarga b. Diagnose keperawatan Keluarga c. Perencanaan keperawatan Keluarga d. Tindakan keperawatan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> <li>• Studi Kasus</li> <li>• Simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• ATK</li> <li>• Lembar kasus</li> <li>• Panduan studi kasus</li> <li>• Panduan simulasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Pelayanan Perkesmas di Puskesmas</li> <li>• Panduan Asuhan keperawatan individu, keluarga, kelompok dan komunitas di Puskesmas dan masyarakat</li> <li>• Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI)</li> <li>• Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)</li> <li>• Standar Intervensi Keperawatan Indonesia</li> </ul>

<p>3. Melakukan asuhan keperawatan kelompok/masyarakat</p> <p>4. Melakukan integrasi pelayanan perkesmas dengan pendekatan keluarga</p>	<p>e. Evaluasi Tindakan keperawatan Keluarga</p> <p>3. Asuhan keperawatan Kelompok/ Masyarakat</p> <p>a. Pengkajian Keperawatan Kelompok/Masyarakat</p> <p>b. Diagnose keperawatan Kelompok/Masyarakat</p> <p>c. Perencanaan keperawatan Kelompok/Masyarakat</p> <p>d. Tindakan keperawatan Kelompok/Masyarakat</p> <p>e. Evaluasi Tindakan keperawatan Kelompok/Masyarakat</p> <p>4. Integrasi Pelayanan Perkesmas dengan Pendekatan Keluarga</p> <p>a. Persiapan pelaksanaan kunjungan keluarga</p> <p>b. Kunjungan keluarga dan intervensi awal</p> <p>c. Analisis hasil kunjungan keluarga berdasarkan intervensi awal</p> <p>d. Rencana intervensi lanjut</p> <p>e. Intervensi lanjut</p> <p>f. Pemantauan dan evaluasi hasil intervensi lanjut</p>			<p>(SIKI)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK)</li> <li>• Community as a client</li> </ul>
---	--	--	--	--

**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nomor** : MPI. 3  
**Judul Mata Pelatihan** : Penggerakan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang tentang Koordinasi Lintas Program Dan Lintas Sektor Terkait Kegiatan Pelayanan Perkesmas, dan Penggerakan Peran Serta Masyarakat Dalam Mendukung Pelayanan Perkesmas  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penggerakan pelaksanaan kegiatan pelayanan perkesmas  
**Waktu** : 7 Jpl (T= 2; P= 5; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait kegiatan pelayanan perkesmas</li> <li>2. Melakukan penggerakan peran serta masyarakat dalam mendukung pelayanan perkesmas</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi Lintas Program Dan Lintas Sektor Terkait Kegiatan Pelayanan Perkesmas               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Koordinasi lintas program                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung</li> <li>• Lokakarya Mini Puskesmas</li> </ul> </li> <li>b. Koordinasi lintas sector terkait                   <ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung</li> <li>• Lokakarya tribulanan lintas sectoral</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>2. Penggerakan Peran Serta Masyarakat Dalam Mendukung Pelayanan Perkesmas               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Peran Serta Masyarakat</li> <li>b. Sasaran Peran Serta masyarakat</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> <li>• Bermain peran/ Roleplay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• ATK</li> <li>• Checklist Roleplay</li> <li>• Panduan roleplay</li> <li>• Skenario Roleplay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Pelayanan Keperawatan Kesehatan di Puskesmas</li> <li>• Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas</li> </ul>

	<p>c. Peran serta Masyarakat dalam mendukung Pelayanan Perkesmas</p> <p>d. Penggerakan peran serta masyarakat melalui strategi pemberdayaan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Strategi kegiatan pemberdayaan masyarakat</li><li>• Tahapan penggerakan</li></ul>			
--	--	--	--	--

**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nomor** : MPI. 4  
**Judul Mata Pelatihan** : Pengawasan, Pengendalian, dan Penilaian Kegiatan Pelayanan Perkesmas  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang pengawasan kegiatan pelayanan perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya, pengendalian pelayanan perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya, dan penilaian hasil pelayanan Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pengawasan, pengendalian, dan penilaian kegiatan pelayanan perkesmas  
**Waktu** : 9 Jpl (T= 2; P= 4; OL= 3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan pelayanan Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya</li> <li>Melakukan penilaian/evaluasi hasil pelayanan Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan Pelayanan Perkesmas Di Puskesmas dan Wilayah Kerjanya               <ol style="list-style-type: none"> <li>Penetapan Target Capaian Pelayanan Perkesmas</li> <li>Jenis Indikator Pengawasan/ Pemantauan</li> <li>Pemilihan Indikator Pengawasan/ Pemantauan</li> <li>Tindakan Koreksi/ Perbaikan</li> </ol> </li> <li>Penilaian/evaluasi Hasil Pelayanan Perkesmas Di Puskesmas Dan Wilayah Kerjanya</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah Tanya jawab</li> <li>Studi Kasus</li> <li>Observasi Lapangan (OL)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang</li> <li>Modul</li> <li>Komputer/ Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>ATK</li> <li>Dokumen perencanaan (<b>dari tempat OL</b>)</li> <li>SPM Kab/ Kota (<b>dari tempat OL</b>)</li> <li>Lembar kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pedoman Pelayanan Keperawatan Kesehatan di Puskesmas</li> <li>Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 44 Tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas</li> </ul>

	<p>a. Pengukuran Kinerja Pelayanan Perkesmas</p> <p>b. Perbandingan Kinerja Aktual dengan Standar yang ditentukan</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panduan Studi Kasus</li> <li>• Panduan Observasi Lapangan</li> <li>• RUK Puskesmas tahun berjalan</li> <li>• RKA Puskesmas tahun berjalan</li> <li>• Data profil kesehatan keluarga tahun sebelumnya</li> <li>• Laporan bulanan Perkesmas tahun berjalan</li> </ul>	
--	---	--	--	--



**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nomor** : MPL. 5  
**Judul Mata Pelatihan** : Pembinaan Teknis Perkesmas Di Puskesmas Dan Wilayah Kerjanya  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang bimbingan teknis keperawatan, Monitoring dan Evaluasi Keperawatan, dan Tindak Lanjut Keperawatan  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pembinaan teknis Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya  
 Waktu : 6 JPL (T= 2; P= 4; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Melakukan bimbingan teknis keperawatan  2. Melakukan monitoring dan evaluasi keperawatan  3. Melakukan tindak lanjut keperawatan	1. Bimbingan Teknis Keperawatan a. Preceptorship b. Mentorship  2. Monitoring Dan Evaluasi keperawatan a. Monitoring dan evaluasi b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi keperawatan  3. Tindak Lanjut Keperawatan a. Tahap analisis dan interpretasi data b. Tahap penyusunan laporan c. Tahap tindak lanjut laporan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> <li>• Bermain peran/ Roleplay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan Tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Komputer/ Laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• ATK</li> <li>• Panduan roleplay</li> <li>• Skenario roleplay</li> <li>• Checklist roleplay</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Pelayanan Keperawatan Kesehatan di Puskesmas</li> </ul>

**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nomor** : MPI.6  
**Judul Mata Pelatihan** : Pencatatan Dan Pelaporan Pelayanan Perkesmas Di Puskesmas  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Pencatatan Asuhan Keperawatan Individu, Keluarga, dan Kelompok/ Masyarakat, Pencatatan Register Pelayanan Perkesmas, Pencatatan Register Pelayanan Perkesmas, Laporan Bulanan Pelayanan Perkesmas, dan Laporan Evaluasi Hasil Kegiatan Pelayanan Perkesmas Di Puskesmas  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan pelayanan Perkesmas di Puskesmas  
**Waktu** : 7 Jpl (T= 2; P= 5; PL= 0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan alur dari pencatatan dan pelaporan pelayanan Perkesmas</li> <li>Melakukan pencatatan asuhan keperawatan individu, keluarga, dan kelompok/ masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian dan Alur dari Pencatatan dan Pelaporan Pelayanan Perkesmas               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian Pencatatan dan Pelaporan Perkesmas</li> <li>Alur Pencatatan dan Pelaporan Perkesmas</li> </ol> </li> <li>Pencatatan asuhan keperawatan individu, keluarga, dan kelompok/ masyarakat               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kartu Asuhan Keperawatan Individu</li> <li>Kartu Asuhan Keperawatan Keluarga</li> </ol> </li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ceramah</li> <li>Tanya jawab</li> <li>Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan Tayang</li> <li>Modul</li> <li>Komputer/ Laptop</li> <li>LCD</li> <li>Flipchart</li> <li>Spidol</li> <li>ATK</li> <li>Hasil Penugasan Latihan Asuhan Keperawatan (MPI-2)</li> <li>Format kartu Asuhan Keperawatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 39 tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Program Indonesia dengan Pendekatan Keluarga</li> <li>Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas</li> <li>Peraturan MenpanRB Nomor 35 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Perawat</li> <li>Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat</li> <li>Pedoman Pelayanan</li> </ul>

<p>3. Melakukan Pencatatan Register terkait Pelayanan Perkesmas dan Pelaksanaan PIS-PK</p> <p>4. Menyusun Laporan Bulanan terkait Pelayanan Perkesmas</p>	<p>c. Kartu Asuhan Keperawatan Kelompok/ Masyarakat</p> <p>3. Pencatatan Register terkait Pelayanan Perkesmas dan Pelaksanaan PIS-PK</p> <p>a. Register pelayanan perkesmas</p> <p>b. Register pemantauan pelaksanaan PIS-PK menurut Desa/ kelurahan</p> <p>4. Penyusunan Laporan terkait Pelayanan Perkesmas</p> <p>a. Laporan Bulanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat</p> <p>b. Laporan Evaluasi Hasil Kegiatan Pelayanan Perkesmas di Puskesmas</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Format register Pelayanan Perkesmas</li> <li>• Data Hasil PIS-PK</li> <li>• Panduan Latihan</li> <li>• Lembar Kasus</li> </ul>	<p>Keperawatan Kesehatan di Puskesmas</p>
---	---	--	---	---

**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nomor** : MPI. 7  
**Judul Mata Pelatihan** : Komunikasi Efektif  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang proses komunikasi, komunikasi efektif, dan komunikasi efektif dalam peran sebagai koordinator Perkesmas  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi efektif  
 Waktu : 6 JPL (T= 2 Jpl; P= 4 Jpl; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:  1. Menjelaskan proses komunikasi  2. Melakukan komunikasi efektif  3. Menerapkan komunikasi efektif dalam peran sebagai koordinator perkesmas	1. Proses komunikasi a. Proses komunikasi b. Jenis komunikasi c. Faktor yang mempengaruhi komunikasi  2. Komunikasi efektif a. Pengertian komunikasi efektif b. Prinsip-prinsip komunikasi efektif c. Teknik komunikasi efektif  3. Komunikasi efektif dalam peran sebagai koordinator Perkesmas a. Peran dan tugas koordinator Perkesmas b. Teknik komunikasi yang dapat mempengaruhi dan meyakinkan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah interaktif</li> <li>• Bermain peran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Modul</li> <li>• Video ttg komunikasi</li> <li>• Komputer/ laptop</li> <li>• LCD</li> <li>• Panduan bermain peran</li> <li>• Skenario bermain peran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Carpenito, at al. (1981). <i>A Guide For Effective Clinical Instruction. Massachusetts; Nursing Resources</i></li> <li>• Hardjana. A.M, 2003. <i>Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal</i>, Kanisius. Jakarta</li> <li>• Susanto, Phill Astrid, 1982. <i>Komunikasi dalam Teori dan Praktek</i>, Binacipta, Bandung</li> </ul>

**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nomor** : MPI. 8  
**Judul Mata Pelatihan** : Teknik Melatih  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pembelajaran orang dewasa, rencana pelatihan, metode pembelajaran, media dan alat bantu pembelajaran, dan presentasi yang efektif  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melatih pada Pelatihan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) Bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
 Waktu : 12 JPL (T= 5 Jpl; P= 7 Jpl; PL= 0 Jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat:  1. Menjelaskan Pembelajaran Orang Dewasa (POD) 2. Menyusun Rencana Pembelajaran (RP) 3. Memilih Metode Pembelajaran 4. Menentukan Media dan Alat Bantu Pembelajaran 5. Melakukan Presentasi yang Efektif	1. Pembelajaran Orang Dewasa (POD) 2. Rencana Pembelajaran (RP) 3. Metode Pembelajaran 4. Media dan Alat Bantu Pembelajaran 5. Presentasi yang Efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah tanya jawab</li> <li>• Latihan menyusun rencana pembelajaran (RP)</li> <li>• Simulasi Praktik Melatih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Panduan latihan menyusun rencana pembelajaran (RP)</li> <li>• Panduan Simulasi</li> <li>• Praktik Melatih Lembar penilaian praktik melatih</li> <li>• Laptop</li> <li>• LCD Flipchart Spido</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Departemen Kesehatan, Pusdiklat SDM Kesehatan, 2010, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK), Jakarta.</li> <li>• Kamunikasi dan presentasi yang efektif, Dr. Marpaung, LAN, 2002</li> <li>• Teknik Presentasi yang Efektif, Alam P. Harahap, SKM, 2005</li> <li>• Praktek Mengajar, Dra. Titik Rostiah, LAN RI, 2002</li> </ul>

**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nomor** : MPP.1  
**Judul Mata Pelatihan** : *Building Learning Commitment (BLC)*  
**Deskripsi mata pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan kontrol kolektif, serta organisasi kelas  
**Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar  
**Waktu** : 3 JPL (T=0 jpl; P=3 jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara  2. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan  3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif  4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas.	1. Proses pengenalan  2. Identifikasi harapan pembelajaran  3. Nilai, norma dan kontrol kolektif  4. Organisasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Permainan</li> <li>• Diskusi Kelompok</li> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Whiteboard</li> <li>• Spidol</li> <li>• Panduan diskusi kelompok</li> <li>• Alat bantu permainan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Dinamika Kelompok</li> <li>• Buku Team Building</li> </ul>

**Nomor** : MPP.2  
**Judul Mata Pelatihan** : Anti Korupsi  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami Anti Korupsi  
 Waktu : 2 JPL (T=2 jpl; P= jpl; PL=0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan:  1. Konsep korupsi  2. Konsep anti korupsi  3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi  2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi  3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan korupsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> <li>• Latihan kasus</li> <li>• Pemutaran film</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• Bahan tayang</li> <li>• Komputer</li> <li>• Flipchart</li> <li>• Spidol</li> <li>• Latihan kasus</li> <li>• Film</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi</li> <li>• Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013</li> <li>• Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi</li> </ul>

<p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>5. Gratifikasi</p>	<p>b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)</p> <p>4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi</p> <p>a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes. f. Pencatatan pengaduan</p> <p>5. Gratifikasi</p> <p>a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi</p>			
--	--	--	--	--



**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nomor** : MPP. 3  
**Judul Mata Pelatihan** : Rencana Tindak Lanjut (RTL) Pengembangan Pelayanan Perkesmas di Puskesmas  
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL  
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan  
 Waktu : 2 JPL (T=0; P=2; PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:  1. Menjelaskan konsep RTL  2. Menjelaskan Komponen RTL  3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL  2. Komponen RTL  3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah Tanya jawab</li> <li>• Latihan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Modul</li> <li>• <i>Flipchart</i></li> <li>• Spidol</li> <li>• Petunjuk Latihan</li> <li>• Form RTL</li> </ul>	Panduan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut. BPPSDMK, 2019

## Lampiran 2

# Panduan Penugasan

## **Materi Pelatihan Inti 1.**

### **Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas**

#### **PANDUAN LATIHAN**

##### **Tujuan:**

Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu menyusun Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas

##### **Petunjuk:**

#### **1. Kelas Besar : Pengantar (15 menit)**

- a. Fasilitator yang bertugas sebagai koordinator (yang sebelumnya menyampaikan teori) memperkenalkan tim fasilitator lainnya yang akan terlibat dalam penugasan
- b. Fasilitator yang bertugas sebagai koordinator menyampaikan langkah-langkah atau petunjuk proses penugasan praktik penyusunan perencanaan kegiatan pelayanan Perkesmas yang dilakukan
- c. Fasilitator yang bertugas sebagai koordinator membagi peserta menjadi kelompok masing-masing berisi 5 orang dibantu panitia (6 kelompok didampingi 1 fasilitator per kelompok dan dibuat urutan nomor peserta untuk memudahkan pembagian tugas penyajian hasil praktik ke depan

#### **2. Kelompok Kecil : Penugasan dalam Kelompok (60 menit)**

- a. Dalam kelompok kecil, setiap fasilitator yang bertanggung jawab terhadap kelompoknya masing-masing
- b. Fasilitator meminta setiap peserta untuk menyiapkan data-data Puskesmas yang akan digunakan sebagai bahan praktik sebagai berikut:
  - 1) Profil Puskesmas
  - 2) Hasil identifikasi masalah kesehatan yang terjadi pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas (proses identifikasi ini dilakukan sebelum datang pelatihan dan sumber referensi berdasarkan data profil kesehatan keluarga dan laporan bulanan Perkesmas tahun sebelumnya)
  - 3) Tabel penetapan urutan prioritas masalah dengan metode USG (proses penyusunan tabel ini dilakukan sebelum datang pelatihan)
  - 4) Hasil analisis akar penyebab masalah dengan metode fishbone atau pohon masalah (proses penyusunan analisis ini dilakukan sebelum datang pelatihan)
- c. Fasilitator mempersilakan setiap peserta untuk mengerjakan tugasnya secara mandiri dengan tahapan sebagai berikut:
  - 1) Peserta menetapkan cara pemecahan masalah untuk 1 (satu) masalah kesehatan yang ditetapkan paling prioritas berdasarkan hasil analisis akar penyebab masalah
  - 2) Peserta menyusun rancangan Usulan Kegiatan Pelayanan Perkesmas dengan

format RUK Puskesmas direncanakan tahun depan

- 3) Peserta menyusun Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) Tahunan dengan format RPK Puskesmas direncanakan tahun depan
- 4) Selama proses latihan berlangsung, fasilitator yang bertanggung jawab terhadap kelompoknya masing-masing bertugas:
  - a. Melakukan pengamatan terhadap proses praktik yang dilakukan oleh setiap peserta
  - b. Membantu peserta apabila ada yang tidak dipahami

### **3. Kelompok Kecil: Penyajian Hasil Praktik (150 menit)**

- a. Fasilitator menjelaskan mekanisme presentasi (5 menit)
- b. Fasilitator mempersilakan tiap peserta secara bergantian untuk memaparkan hasil praktiknya (5x15 menit = 75 menit)
- c. Setiap fasilitator mempersilakan peserta lain yang ditunjuk akan memberikan tanggapan atas hasil penyajian yang disampaikan (5X10 menit = 50 menit) sesuai urutan di bawah ini:
  - Hasil penyajian Peserta 1 → diberikan tanggapan oleh Peserta 4
  - Hasil penyajian Peserta 2 → diberikan tanggapan oleh Peserta 5
  - Hasil penyajian Peserta 3 → diberikan tanggapan oleh Peserta 1
  - Hasil penyajian Peserta 4 → diberikan tanggapan oleh Peserta 2
  - Hasil penyajian Peserta 5 → diberikan tanggapan oleh Peserta 3
- d. Fasilitator memberikan penguatan dan pendalaman hasil penugasan praktik peserta (15 menit)
- e. Fasilitator merangkum hasil penugasan praktik di dalam kelompoknya (5 menit)

## **Mata Pelatihan Inti 2.**

### **Asuhan Keperawatan Komunitas**

#### **PANDUAN STUDI KASUS**

##### **Tujuan:**

Setelah mengikuti studi kasus ini, peserta mampu memahami Penerapan Proses Keperawatan dalam melakukan pengkajian, analisa dan perumusan Diagnosa serta penyusunan Perencanaan Asuhan Keperawatan Kesehatan Masyarakat.

##### **Petunjuk:**

1. Pelatih/instruktur membagi peserta menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta yang didampingi oleh 1 instruktur/kelompok (@ 5 orang/kelompok).
2. Pelatih/ instruktur membagikan 1 **lembar kasus Asuhan Keperawatan dengan sasaran masyarakat** kepada setiap kelompok.
3. Pelatih/instruktur meminta setiap peserta dalam kelompok untuk menganalisa, mendiskusikan, dan membuat keputusan terhadap kasus tersebut dari aspek pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan komunitas, Penyusunan Perencanaan Keperawatan komunitas selama 90 menit.
4. Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil studi kasus tersebut selama 15 menit/ kelompok.
5. Pelatih/ instruktur memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil presentasi kelompok yang sedang mempresentasikan hasilnya selama 5 menit.
6. Setiap instruktur/ pelatih menilai hasil studi kasus kelompok berdasarkan analisa kelompok yang dipresentasikan.
7. Setiap instruktur/ pelatih memberi masukan / klarifikasi terhadap hal-hal yang masih dirasa kurang tepat dari peserta dan memberi kesempatan untuk mengulang dengan waktu yang masih tersisa selama 15 menit.

**Waktu: 2 JPL x 45 menit = 90 menit**

### **Kasus Komunitas:**

Jumlah penduduk miskin yang berada di wilayah kerja Puskesmas D sebanyak 7334 penduduk (14,06 %). Penduduk di wilayah kerja Puskesmas D urutan tertinggi ditempati oleh kelompok usia Lanjut Usia sebanyak 5040 orang (27,48 %). Pada saat disurvei, para lansia yang menyatakan tidak pernah ikut kegiatan posbindu sebanyak 70%. Penyakit tertinggi lansia adalah Hipertensi 38% dan Tuberkulosis 10%. Masyarakat banyak yang tidak peduli dengan kesehatan lansia, kader kesehatan lansia sangat terbatas jumlahnya.

Data lain yang diperoleh di wilayah kerja Puskesmas antara lain : ada 10 % keluarga yang mengikuti program keluarga berencana (KB); 15 % bayi dilahirkan di fasilitas kesehatan dan baru 20% yang mendapatkan imunisasi; 70 % orang dewasa (usia > 24 th ) mempunyai kebiasaan merokok; 10 % dari jumlah penduduk yang sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN); dan 50% keluarga mempunyai kebiasaan buang air besar di sungai.

#### **Tugas:**

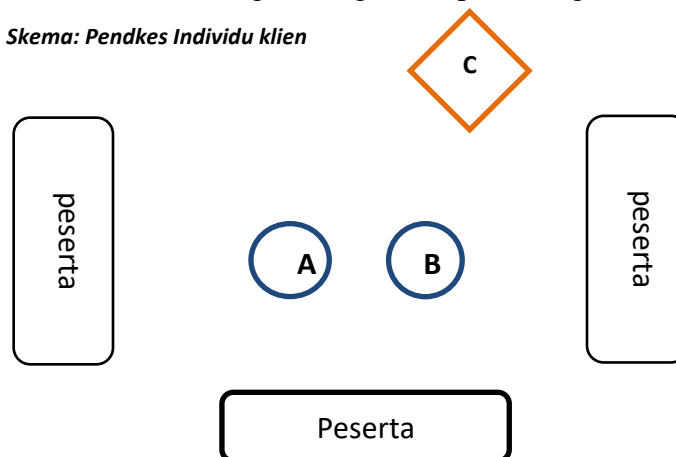
1. Lengkapi pengkajian yang harus dilakukan pada Kasus Komunitas di wilayah kerja Puskesmas D
2. Tentukan diagnosa keperawatan Komunitas sesuai prioritas
3. Buat perencanaan tindakan keperawatan Diagnosa Keperawatan Komunitas di wilayah kerja Puskesmas D

# PANDUAN SIMULASI

## Petunjuk:

1. Pada pelaksanaan *simulasi*, perbandingan antara instruktur dengan peserta = 1:10 Peserta dibagi dalam beberapa kelompok sesuai rasio instruktur dan peserta. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang instruktur.
2. Simulasi dilaksanakan sesuai dengan rancangan pembelajaran pendidikan kesehatan yang telah didiskusikan dan disusun.
3. Pada saat melaksanakan simulasi, peserta berperan sebagai perawat dan Audience/Klien.
4. **Tahap pertama:**
  - a. Simulasi dilakukan untuk *skill* pemberian pendidikan kesehatan pada individu klien sesuai skenario kasus 1
  - b. Peserta melakukan praktik di setiap kelompok dengan alokasi waktu masing-masing kelompok 1 jpl.
  - c. Skema simulasi untuk masing-masing kelompok sebagai berikut:

*Skema: Pendkes Individu klien*



### *Keterangan:*

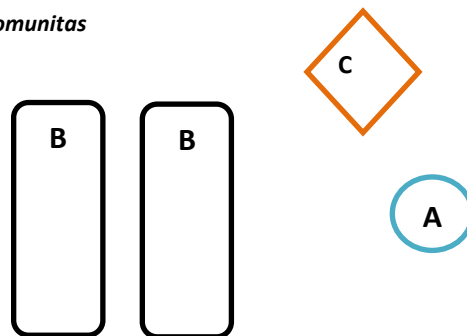
- A. Pemberi pendidikan kesehatan/penyuluh
  - B. Individu Klien
  - C. Instruktur
- d. Masing-masing peserta mendemonstrasikan kegiatan disetiap *kelompok*. kemudian instruktur melakukan pengamatan serta menilai *skill* masing-masing peserta dengan menggunakan cek list yang sudah disediakan.
  - e. Alokasi waktu setiap peserta melakukan pendidikan kesehatan individu adalah 10-20 menit.
  - f. Setiap selesai melakukan simulasi, peserta diberikan tanggapan dan pertanyaan dari peserta lain.

- g. Selanjutnya setiap anggota kelompok berputar/bergantian dengan jumlah minimal 50% dari jumlah anggota kelompok peserta melakukan pendidikan kesehatan individu.
- h. Langkah langkah pelaksanaan: langkah pelaksanaan simulasi sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah didiskusikan dan disusun.

## 5. Tahap kedua

- a. Simulasi dilakukan untuk *skill* pemberian pendidikan kesehatan pada komunitas (pendidikan kesehatan massa) sesuai skenario kasus 2.
- b. Peserta melakukan praktik di setiap kelompok dengan alokasi waktu masing-masing kelompok 1 jpl.
- c. Skema simulasi untuk masing-masing kelompok sebagai berikut:

*Skema: Pendkes komunitas*



*Keterangan:*

- A. Pemberi pendidikan kesehatan/penyuluh
  - B. Anggota Kelompok
  - C. Instruktur
- d. Masing-masing peserta mendemonstrasikan kegiatan disetiap *kelompok*. kemudian instruktur melakukan pengamatan serta menilai *skill* masing-masing peserta dengan menggunakan cek list yang sudah disediakan.
  - e. Alokasi waktu setiap peserta melakukan pendidikan kesehatan kelompok adalah 30 menit.
  - f. Setiap selesai melakukan simulasi, peserta diberikan tanggapan dan pertanyaan dari peserta lain.
  - g. Selanjutnya setiap anggota kelompok berputar/bergantian dengan jumlah minimal 50% dari jumlah peserta melakukan pendidikan kesehatan Kelompok/ Komunitas.
  - h. Langkah langkah pelaksanaan simulasi sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah didiskusikan dan disusun.



**FORMAT SATUAN ACARAPEMBELAJARAN: PENDIDIKAN  
KESEHATAN INDIVIDU (SAP)**

1. Topik Pembelajaran :
2. Tujuan Umum :
3. Tujuan Khusus :
4. Sasaran/ target Individu :
5. Metodologi :
6. Tempat :
7. Tanggal : :
8. Waktu :
9. Pemberi Materi :
10. Media Pembelajaran : (jenis *Audio Visual Aid* yang digunakan)
11. Kegiatan Belajar :

No	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan penyuluh	Kegiatan peserta
1.	Membuka kegiatan ( $\pm$ 5 menit)	.....	.....
2.	Penyajian materi ( $\pm$ 10 menit)	.....	.....
3.	Menutup kegiatan ( $\pm$ 5 menit)	.....	.....

12. Evaluasi : (*Objectif test /check list* pertanyaan, dll)
13. Penanggung jawab :
14. Rujukan kepustakaan /sumber pustaka: (min. 5 sumber referensi).

**FORMAT SATUAN ACARA PEMBELAJARAN (PENDIDIKAN KESEHATAN KELOMPOK) (SAP)**

1. Topik Penyuluhan :
2. Tujuan Umum :
3. Tujuan Khusus :
4. Sasaran/target kelompok :
5. Metodologi :
6. Tempat :
7. Tanggal : :
8. Waktu :
9. Pemberi materi :
10. Media Pembelajaran : (jenis *Audio Visual Aid* yang digunakan)
11. Kegiatan Belajar :

No	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan penyuluh	Kegiatan peserta
1.	Membuka kegiatan ( $\pm$ 5 menit)	.....	.....
2.	Penyajian materi ( $\pm$ 10 – 20 menit)	.....	.....
3.	Menutup kegiatan ( $\pm$ 5 menit)	.....	.....

12. Evaluasi : (*Objectif test /check list* pertanyaan, dll)

13. Sumber

- Panitia/ penanggung jawab :
- Dana :
- Pengarahan massa :

14. Rujukan kepustakaan /sumber pustaka: (min. 5 sumber referensi).

**PENILAIAN TEST KETERAMPILAN  
MEMBERIKAN PENDIDIKAN KESEHATAN**

**Nama/Identitas** :

**Kelompok** :

No	Kriteria	Penilaian			
		Bobot	Skor	Hasil	
1	PENDAHULUAN : Pendahuluan yang baik mengandung tiga unsur, yaitu deskripsi singkat, relevansi atau manfaat, dan tujuan pembelajaran	10			
2	PENYAJIAN MATERI : Penyajian materi yang baik mengandung uraian, contoh dan non-contoh, latihan dan rangkuman	25			
3	PEMBERIAN CONTOH : Pemberian contoh yang baik bilamana relevan dengan Topik Kajian yang dijelaskan	5			
4	PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR: Penggunaan media dan alat bantu pengajaran yang baik apabila sesuai dengan tujuan dan topic yang dibahas.	20			
5	USAHA MENGAKTIFKAN PESERTA : Usaha mengaktifkan peserta yang baik adalah memberikan latihan yang menyebabkan peserta aktif baik mental maupun fisik	10			
6	USAHA MEMOTIVASI PESERTA : Usaha memotivasi peserta yang baik adalah memberi pujian dan dorongan lain atas keberhasilan peserta dan petunjuk untuk mencapai hasil yang maksimum, atas keberhasilan peserta dan petunjuk untuk mencapai hasil yang maksimum.	5			
7	CARA MENGEVALUASI HASIL BELAJAR : Penyelenggaraan evaluasi yang baik adalah bila memungkinkan peserta secara mandiri dapat mengemukakan penguasaannya secara maksimal.	5			
8	CARA MENYIMPULKAN DAN MENUTUP : Penyimpulan dan penutup yang baik bilamana mengandung umpan-balik terhadap hasil evaluasi hasil belajar dan kegiatan tindak lanjut yang perlu dilakukan peserta.	20			
<b>Nilai Total</b>					

Instruktur

( )

## **Materi Pelatihan Inti 3.**

### **Penggerakan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas**

#### **PANDUAN BERMAIN PERAN**

##### **Tujuan:**

Setelah mengikuti penugasan ini, peserta mampu melakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait kegiatan pelayanan perkesmas serta penggerakan peran serta masyarakat dalam mendukung pelayanan perkesmas

##### **Petunjuk:**

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 6 peserta dan setiap kelompok didampingi oleh 1 orang fasilitator.
2. Fasilitator menjelaskan panduan penugasan bermain peran dan meminta tiap kelompok untuk membagi peran pada masing-masing anggotanya. (5 menit)
3. Masing-masing kelompok melakukan penugasan bermain peran sesuai dengan skenario yang terdiri dari 2 sesi, yaitu:
  - a) Skenario 1: Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor
  - b) Skenario 2: Penggerakan Peran Serta Masyarakat
4. Setiap kelompok membagi peran sesuai dengan skenario.
  - a) Skenario 1: Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor
    - **Koordinator Perkesmas**
    - Pelaksana Perkesmas
    - Lintas Program
    - Lintas sektor
    - Kepala Desa/Lurah
  - b) Skenario 2: Penggerakan Peran Serta Masyarakat
    - **Koordinator Perkesmas**
    - Pelaksana Perkesmas
    - Kepala Desa/Lurah
    - Kader Kesehatan
    - Tokoh masyarakat
5. Kelompok mendiskusikan kasus dan mengembangkan skenario sesuai dengan kreatifitas masing-masing kelompok dan memanfaatkan data-data yang terkait dengan pelayanan perawatan kesehatan masyarakat (15 menit).
6. Pada setiap skenario, peserta secara bergantian berperan sebagai Koordinator Perkesmas dalam kelompoknya. Setiap peserta diberikan waktu 15 menit untuk tampil. Total waktu yang dibutuhkan bermain peran untuk setiap skenario adalah 75 menit (2 skenario=150 menit).
7. Fasilitator melakukan penilaian terhadap penampilan setiap kelompok dengan

menggunakan *checklist* yang telah disiapkan.

8. Fasilitator mengajak peserta untuk memberikan evaluasi terhadap penampilan setiap peserta dalam kelompoknya. Sesi evaluasi dilakukan setelah semua penampilan pada setiap skenario selesai, dimana peserta diberi kesempatan untuk mengkritisi atau melengkapi kekurangan peserta yang baru selesai tampil. Fasilitator memberi komentar atau klarifikasi. Waktu evaluasi untuk setiap skenario 25 menit (2 skenario=50 menit).
9. Pelatih/instruktur merangkum hasil seluruh proses bermain peran (5 menit).

**Waktu: 5 Jpl x 45 menit = 225 menit**

# SKENARIO 1

**Topik:** Pelaksanaan Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektoral

**Peran:**

- a. Pada Sessi 1 Bermain peran koordinasi lintas program secara langsung
  - Kepala Puskesmas (1 orang)
  - Koordinator Perkesmas (1 orang)
  - Penanggungjawab Program UKP (1 orang)
  - Penanggungjawab Program UKM (1 orang)
  - Pelaksana Perkesmas (1 orang)
- b. Pada Sessi 2 Bermain peran koordinasi lintas program dalam kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas
  - Kepala Puskesmas (1 orang)
  - Koordinator Perkesmas (1 orang)
  - Kepala Sub Bagian Tata Usaha (1 orang)
  - Penanggungjawab Program UKM (1 orang)
  - Pelaksana Perkesmas (1 orang)
- c. Pada Sessi 3 Bermain peran koordinasi lintas sektor dalam kegiatan Lokakarya Mini Tribunalan Puskesmas
  - Koordinator Perkesmas (1 orang)
  - Kepala Puskesmas (1 orang)
  - Lintas program (1 orang)
  - Lintas sektor (1 orang)
  - Pelaksana Perkesmas (1 orang)

**Alur Cerita :**

Desa Sukarasa merupakan wilayah kerja Puskesmas Cendana yang lokasinya paling jauh, yaitu sekitar 17 KM dari Puskesmas. Jalan untuk menempuh desa tersebut cukup sulit karena akses satu-satunya jalan adalah jembatan gantung yang menghubungkan 2 desa yaitu Desa Sukarasa dan Desa Laksana. Petugas Puskesmas untuk bisa pergi ke Desa Sukarasa harus menggunakan motor dan kadang jalan kaki karena jalannya curam dan sempit.

Koordinator Perkesmas mendapatkan informasi dari Pelaksana Perkesmas bahwa berdasarkan data pasien yang berobat ke Puskesmas dari Desa Sukarasa ditemukan 3 kasus baru penyakit TB. Dua dari tiga penderita kasus baru TB ini sebelumnya juga menderita Diabetes Mellitus, dan salah satunya mengalami luka diabetes pada kaki sehingga memerlukan perawatan luka. Kendala yang dihadapi oleh perawat pelaksana Perkesmas adalah Petugas Puskesmas belum melakukan kunjungan rumah dan ternyata 2 orang dari 3 kasus baru TB tersebut belum terdata PIS-PK, sehingga perlu dikoordinasikan dengan penanggungjawab program UKM.

Masalah lain yang dihadapi pelaksana Perkesmas adalah kendaraan motor operasional Puskesmas tidak selalu siap digunakan karena jadwal penggunaannya selalu bentrok dengan kegiatan lainnya, alat PHN Kit tidak lengkap, alat dan bahan pertolongan darurat tidak ada. Selain itu juga pelaksana Perkesmas merasa keteteran dalam melaksanakan tugasnya karena harus melaksanakan tugas lain diantaranya harus melakukan penyuluhan di berbagai kampung, melakukan imunisasi, melakukan posyandu, dan lain-lain sedangkan Pelaksana Perkesmas hanya ada 2 orang. Pelaksana Perkesmas merasa perlu membicarakan kendala dan permasalahan yang ditemui dan dialaminya kepada Penanggungjawab Darbin dan Koordinator Perkesmas untuk dibahas dalam lokakarya lintas program.

Desa Sukarasa dan Desa Laksana berada di wilayah kerja Puskesmas Cendana, di Desa Laksana setelah dilakukan analisis masalah berdasarkan data PIS-PK, ada 4 indikator yang capaiannya paling rendah, yaitu: 70,7% penderita hipertensi belum melakukan pengobatan secara teratur, ada sekitar 66,4% bayi belum mendapatkan imunisasi lengkap, ada 58,5% bayi tidak mendapatkan ASI eksklusif, dan 57,1% penderita TB tidak mendapatkan pengobatan sesuai standar. Kepala Puskesmas, Koordinator Perkesmas dan Pelaksana Perkesmas ingin segera memecahkan masalah kesehatan yang membutuhkan kerjasama antara Lintas program dan Lintas Sektor yang terkait dengan penyebab terjadinya masalah kesehatan.

#### **Penugasan Bermain Peran Kegiatan Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor:**

Setiap kelompok diminta menyiapkan skenario bermain peran dan memperagakannya bersama semua anggota kelompok. Skenario menggambarkan kegiatan Koordinator Perkesmas dalam melakukan koordinasi lintas program dan lintas sector pada lokakarya mini Puskesmas yang meliputi:

- a. Melakukan koordinasi lintas program secara langsung dengan penanggung jawab program dalam upaya mendiskusikan permasalahan yang ada untuk dipecahkan bersama.
- b. Melakukan koordinasi lintas program pada kegiatan Loka Karya Mini Bulanan Puskesmas, dalam upaya pemantauan hasil kerja petugas Puskesmas.
- c. Melakukan koordinasi lintas sektor pada kegiatan Loka Karya Mini Tribulanan Puskesmas, dalam upaya peningkatan kerjasama lintas sektoral.

#### **Skenario Bermain Peran Kegiatan Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor**

- a. Sessi 1 Koordinasi Lintas Program Secara Langsung
  - Koordinator Perkesmas melaksanakan rapat koordinasi internal tim terlebih dulu bersama pelaksana Perkesmas
  - Koordinator Perkesmas melakukan komunikasi awal dengan tim program Puskesmas lain yang terkait dengan masalah yang dihadapi Tim Perkesmas
  - Koordinator Perkesmas melaksanakan koordinasi langsung dengan penanggungjawab / koordinator program Puskesmas yang terkait.
- b. Sessi 2 Koordinasi Lintas Program pada Kegiatan Loka Karya Mini Bulanan Puskesmas,

sebagai berikut :

- Kepala puskesmas mempersiapkan
    - bahan umpan balik kinerja bulan lalu dan capaian kumulatif bulan berjalan
    - informasi kebijakan baru dan atau program baru yang harus dilaksanakan di puskesmas
    - rencana tindakan perbaikan dan peningkatan kinerja yang akan datang
  - Pelaksana/ Penanggung Jawab Program/ Kegiatan
    - Melaporkan hasil kinerja, analisis masalah dan rancangan tindak lanjut masing-masing program
    - Menyiapkan bahan untuk pembahasan usulan kesehatan dari seluruh kelurahan
    - Menjelaskan usulan kegiatan untuk perbaikan/ peningkatan kinerja puskesmas
    - Memaparkan RPK bulanan setiap program atau kegiatan
  - Kepala Sub Bagian Tata Usaha mempersiapkan:
    - Mempersiapkan kebutuhan administrative pelaksanaan Lokmin, termasuk di dalamnya notulensi.
    - Bertanggung jawab dalam mengorganisir penyelenggaraan lokakarya mini.
  - Koordinator Perkesmas
    - Melaporkan hasil kinerja, analisis masalah dan rancangan tindak lanjut pelayanan Perkesmas diantaranya permasalahan pada kasus di atas
    - Menyiapkan bahan untuk pembahasan usulan kesehatan dari seluruh kelurahan/desa, termasuk Desa Sukarasa dan Desa Laksana.
    - Menjelaskan usulan kegiatan untuk perbaikan/peningkatan kinerja puskesmas
    - Memaparkan RPK bulanan
  - Pelaksana Perkesmas :
    - Menyampaikan permasalahan terkait pelaksanaan Perkesmas di Desa Sukarasa
    - Mencatat/membuat notulis hasil lokakarya mini
    - Mendokumentasikan hasil lokakarya mini
    - Membuat laporan untuk rencana tindak lanjut.
- c. Sessi 3 Koordinasi Lintas Sektor pada Kegiatan Loka Karya Mini Tribulanan Puskesmas, memerankan sebagai berikut :
- Koordinator Perkesmas :
    - a) Koordinasi dengan pogram untuk kesiapan bahan bahan kegiatan lokakarya mini dan dilaporkan kepada Kepala Puskesmas
    - b) Melaksanakan arahan dari Kepala Puskesmas terkait seluruh rangkaian kegiatan lintas sector
    - c) Mengusulkan waktu dan tempat pelaksanaan



- d) Mengawasi tim mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan kegiatan lokakarya mini
- e) Mengevaluasi mulai dari persiapan sampai dengan pelaksanaan kegiatan lokakarya mini
- Kepala Puskesmas:
  - f) Menerima laporan persiapan kegiatan lokakarya mini dari koordinator Perkesmas dan koordinator program
  - g) Memberikan arahan kegiatan kepada koordinator perkesmas dan koordinator program
  - h) Melaksanakan pendekatan kepada camat untuk memimpin lokakarya dengan menjelaskan acaranya
  - i) Mengkoordinasikan sektor sektor agar menyajikan laporan kegiatan dan pembinaan
- Pelaksana Perkesmas
  - j) Membuat visualisasi hasil-hasil kegiatan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh sector antara lain dalam bentuk PWS
  - k) Mempersiapkan alat-alat tulis kantor dan formulir kerja tribulanan lintas sector
  - l) Menyiapkan catatan hasil kesepakatan yang lalu dan instruksi/ surat surat yang berhubungan dengan peran serta masyarakat yang berkaitan dengan sector kesehatan
  - m) Membuat notulen lokakarya
  - n) Membuat surat-surat undangan lokakarya untuk ditandatangani camat/linsek

## CHECKLIST BERMAIN PERAN KOORDINASI SECARA LANGSUNG

Nama Peserta :

Kelompok :

Instruktur :

NO.	KOMPONEN PENILAIAN KOORDINATOR PERKESMAS	NILAI		KETERANGAN
		0	1	
A.	<b>Persiapan Koordinasi</b>			
	1. Rapat koordinasi internal tim bersama pelaksana Perkesmas			Dilakukan dalam rapat internal Tim Perkesmas
	2. Melakukan kontrak waktu pertemuan dengan tim program Puskesmas lain yang terkait dengan masalah yang dihadapi Tim Perkesmas (melalui telepon atau bicara secara langsung)			
B.	<b>Pelaksanaan Koordinasi</b>			
	3. Diawali dengan mengucapkan salam, dilanjutkan dengan penyampaian maksud dan tujuan pertemuan koordinasi			
	4. Menyampaikan permasalahan yang dihadapi tim Perkesmas			
	5. Menyampaikan alternatif-alternatif usulan pemecahan masalah			
	6. Menghimpun tanggapan dari tim program lain terkait permasalahan dan usulan pemecahan masalah			
	7. Memberikan umpan balik terhadap tanggapan dari tim program lain			
	8. Membuat kesepakatan bersama antara koordinator Perkesmas dengan penanggungjawab / koordinator dan tim program lain yang terkait			
	9. Memberikan apresiasi pada tim program Puskesmas lainnya yang terkait atas kehadiran dan kerjasamanya			
	10. Menyimpulkan dan menutup kegiatan koordinasi			
	<b>Jumlah Skor</b>			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan komponen penilaian

1: Jika peserta melakukan komponen penilaian

Perhitungan Nilai

(Jumlah skor/total skor) x 100 = .....

**CHECKLIST BERMAIN PERAN  
KOORDINASI LINTAS PROGRAM DALAM KEGIATAN  
LOKAKARYA MINI BULANAN**

Nama Peserta :

Kelompok :

Instruktur :

NO.	KOMPONEN PENILAIAN KOORDINATOR PERKESMAS	NILAI		KETERANGAN
		0	1	
<b>A</b>	<b>Persiapan Koordinasi Lintas Program pada Kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas</b>			
	1. Melaksanakan rapat internal tim perkesmas untuk persiapan lokmin			
	2. Menyiapkan bahan untuk pembahasan usulan kesehatan dari seluruh kelurahan/desa, termasuk Desa Sukarasa			
	3. Menyusun RPK Bulanan untuk disampaikan pada Lokmin			
<b>B</b>	<b>Pelaksanaan Koordinasi Lintas Program pada Kegiatan Lokakarya Mini Puskesmas</b>			
	4. Melaporkan hasil kinerja, analisis masalah dan rancangan tindak lanjut pelayanan Perkesmas diantaranya permasalahan pada kasus di atas			
	5. Menjelaskan usulan kegiatan untuk perbaikan/peningkatan kinerja khususnya program Perkesmas			
	6. Memaparkan RPK bulanan program Perkesmas			
	7. Menghimpun tanggapan dari tim program lain, Ka. Puskesmas, Ka. Tata Usaha, Jejaring dan Jaringan Puskesmas terkait permasalahan dan usulan pemecahan masalah			
	8. Memberikan umpan balik dan apresiasi pada tim program Puskesmas lainnya terkait perhatiannya terhadap permasalahan dan usulan kegiatan program Perkesmas			
	9. Menandatangani kesepakatan bersama hasil lokakarya mini			

	10. Mencatat dan mendokumentasikan hasil koordinasi lintas program pada kegiatan lokmin oleh pelaksana Perkesmas			
	<b>Jumlah Skor</b>			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan komponen penilaian

1: Jika peserta melakukan komponen penilaian

Perhitungan Nilai

(Jumlah skor/total skor) x 100 = .....

....., ..... 2021  
Observer

.....

## CHECKLIST BERMAIN PERAN LOKAKARYA MINI TRIBULANAN LINTAS SEKTOR

Nama Peserta :  
Kelompok :  
Instruktur :

NO.	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI		KETERANGAN
		0	1	
<b>LOKAKARYA TRIBULANAN PERTAMA</b>				
<b>A</b>	<b>MASUKAN</b>			
1	Melaksanakan Penggalanangan tim melalui dinamika kelompok			
2	Menyiapkan informasi tentang lintas program lintas sektor			
3	Menyiapkan informasi tentang program kesehatan			
4	Menyiapkan informasi tentang kebijakan, program dan konsep baru			
<b>B</b>	<b>PROSES</b>			
1	Menginventarisasi peran bantu masing – masing sektor			
2	Menganalisis masalah peran bantu dari masing – masing sektor			
3	Membagi peran dan tugas masing – masing sektor			
<b>C</b>	<b>KELUARAN</b>			
1	Membuat kesepakatan tertulis lintas sektor terkait dalam mendukung program kesehatan			
2	Membuat rencana kegiatan masing – masing sektor			
<b>LOKAKARYA TRIBULANAN RUTIN</b>				
<b>A</b>	<b>MASUKAN</b>			
1	Menyiapkan laporan keiatan pelaksanaan program kesehatan dan dukungan sector terkait			
2	Menginventarisasi masalah/hambatan dari masing – masing sector dalam pelaksanaan program kesehatan			
3	Memberikan informasi baru			
<b>B</b>	<b>PROSES</b>			
1	Menganalisis hambatan dan masalah pelaksanaan program kesehatan			
2	Merumuskan cara penyelesaian masalah			

3	Menyusun rencana kerja dan menyepakati kegiatan untuk tribulanan baru			
<b>C</b>	<b>KELUARAN</b>			
1	Membuat rencana kerja tribulanan yang baru			
2	Menyusun rencana kerja dan menyepakati kegiatan untuk tribulanan baru			
	<b>Jumlah Skor</b>			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan komponen penilaian

1: Jika peserta melakukan komponen penilaian

Perhitungan Nilai

(Jumlah skor/total skor) x 100=.....

## SKENARIO 2 BERMAIN PERAN

**Topik** : Pelaksanaan Penggerakan Peran Serta Masyarakat

**Peran:**

1. Koordinator Perkesmas (1 orang)
2. Pelaksana Perkesmas (1 orang)
3. Kepala Desa (1 orang)
4. Kader Kesehatan & Mitra potensial (1 orang)
5. Tokoh masyarakat (1 orang)

**Alur Cerita:**

Tahun 2019, telah dilakukan pendataan PIS-PK di Desa Amarapura dan terdapat tiga masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian untuk diintervensi yaitu:

- 1) Keluarga mempunyai akses sarana air bersih (24,7%);
- 2) Penderita hipertensi yang melakukan pengobatan secara teratur (17,9%);
- 3) Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) (29,3%).

Koordinator Perkesmas dan Penanggung jawab Promkes telah melakukan pendampingan kader di Desa Amarapura tersebut dalam proses Survey Mawas Diri (SMD), Musyawarah Masyarakat Desa (MMD), dan memperoleh prioritas perilaku serta lingkungan bermasalah yang masuk ke dalam Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas Sentosa di wilayah Desa Amarapura. RUK tersebut berisi Program Pemberdayaan Masyarakat yaitu melakukan penggerakan peran serta masyarakat melalui Kader Kesehatan bersama Puskesmas untuk mengatasi tingginya penderita hipertensi di wilayah tersebut melalui pengaktifan kembali Posbindu PTM di Desa Amarapura yang sudah sejak lama “tertidur”. Untuk mendapatkan dukungan kebijakan, selanjutnya Koordinator Perkesmas, Penanggungjawab Promkes bersama Kepala Puskesmas berencana melakukan advokasi (sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya) kepada Kepala Desa, disamping itu Koordinator Perkesmas berinisiatif menggalang kemitraan dengan mitra potensial di desa untuk mendapat dukungan.

**Penugasan Bermain Peran Kegiatan Penggerakan Peran Serta Masyarakat:**

Setiap kelompok diminta menyiapkan skenario bermain peran dan memperagakannya bersama semua anggota kelompok. Skenario menggambarkan kegiatan Koordinator Perkesmas dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan penggerakan peran serta masyarakat yang meliputi:

- Upaya Advokasi kepada Kepala Desa untuk mengeluarkan kebijakan yang mendukung upaya mengatasi permasalahan hipertensi di wilayah Desa Amarapura.
- Upaya Kemitraan dengan merancang kerjasama bersama mitra potensial yang memiliki



sumber daya terkait untuk mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat

- Upaya pendampingan Pemberdayaan Masyarakat bersama kader kesehatan dan tokoh masyarakat dengan menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengaktifkan kembali Posbindu PTM dan memanfaatkan pelayanan di Posbindu PTM di setiap kegiatan masyarakat di desa.

### **Skenario Bermain Peran Kegiatan Penggerakan Peran Serta Masyarakat**

- Koordinator Perkesmas bersama pelaksana Perkesmas membahas persiapan pelaksanaan kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat.
- Pelaksana Perkesmas berkoordinasi via telepon dengan Kader Kesehatan untuk melakukan persiapan pertemuan dengan Kepala Desa Amarapura beserta jajaran terkait.
- Koordinator Perkesmas bersama pelaksana Perkesmas didampingi Kader Kesehatan menghadap Kepala Desa dan menyampaikan maksud dan tujuan pertemuan.
- Pertemuan dengan Kepala Desa diawali dengan pemaparan data tentang permasalahan kesehatan prioritas di Desa Amarapura yang perlu segera mendapatkan perhatian yaitu tingginya penyakit hipertensi di wilayah tersebut akibat penderita hipertensi yang melakukan pengobatan secara teratur masih sangat sedikit (17,9%) sedangkan hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan terjadinya komplikasi dan berdampak pada penurunan kualitas hidup penderitanya.
- Koordinator Perkesmas melakukan upaya **Advokasi** kepada Kepala Desa untuk mengeluarkan kebijakan yang dapat mendukung upaya mengatasi permasalahan ini. Koordinator Perkesmas juga menyampaikan rencana pendampingan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Kader Kesehatan untuk melakukan penggerakan masyarakat dengan mengaktifkan kembali Posbindu PTM di Desa Amarupara. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan deteksi dini faktor risiko PTM.
- Dalam pelaksanaan Advokasi, terdapat 5 peran Kepala Desa yang berbeda-beda yang dihadapi masing-masing Koordinator Perkesmas:
  - 1) Kondisi 1: Kepala Desa menyambut baik dan menyepakati untuk mendukung upaya mengatasi permasalahan hipertensi di wilayahnya.
  - 2) Kondisi 2: Kepala Desa meragukan data yang dipaparkan dan bersikap tidak mendukung.
  - 3) Kondisi 3: Kepala Desa tidak fokus dan tidak mendengar secara aktif pada topik pertemuan.
  - 4) Kondisi 4: Kepala Desa banyak menyanggah data dan penjelasan yang dipaparkan.
  - 5) Kondisi 5: Kepala Desa menyatakan tidak tertarik dengan permasalahan ini karena menganggap banyak permasalahan lain yang perlu lebih diprioritaskan
- Dari kelima kondisi di atas, pada akhirnya setiap Koordinator Perkesmas mampu mengatasi situasi dan menghasilkan respon yang baik dari Kepala Desa untuk bersama-sama mengatasi permasalahan hipertensi di wilayahnya. Kepala Desa juga menyatakan kesediaannya untuk mengeluarkan Surat Edaran dalam rangka mengaktifkan kembali Posbindu PTM di Desa Amarupara.

- Selanjutnya Koordinator Perkesmas juga merancang kerjasama dengan mitra potensial untuk mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu pengaktifan kembali Posbindu PTM di Desa Amarupura.
- Koordinator Perkesmas melakukan upaya **Kemitraan** dengan melakukan pertemuan bersama calon mitra potensial (Dunia Usaha/Swasta) yang memiliki sumber daya untuk pembinaan Posbindu PTM (data calon mitra didapat dari Koordinator Promkes).
- Pertemuan ini menghasilkan Perjanjian Kerjasama antara Puskesmas Sentosa dan mitra tersebut dengan ruang lingkup kegiatan pembinaan Posbindu PTM di Desa Amarupura.
- Mengacu pada Surat Edaran Kepala Desa Amarupura dan perjanjian kerjasama dengan mitra Dunia Usaha, selanjutnya Kader kesehatan bersama tokoh masyarakat didampingi Koordinator Perkesmas **menggerakkan masyarakat** untuk berpartisipasi dalam mengaktifkan kembali Posbindu PTM dan memanfaatkan pelayanan di Posbindu PTM di setiap kegiatan masyarakat di desa.

## CHECKLIST SKENARIO 2 BERMAIN PERAN MATERI PELATIHAN INTI 3

**Topik** : Pelaksanaan Penggerakan Peran Serta Masyarakat

Nama Peserta :

Kelompok :

Instruktur :

NO.	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI		KETERANGAN
		0	1	
1	Persiapan pelaksanaan kegiatan pendampingan pemberdayaan masyarakat.			
2	Melakukan upaya Advokasi kepada Kepala Desa untuk mengeluarkan kebijakan yang dapat mendukung upaya mengatasi permasalahan ini.			
	Kondisi 1: Kepala Desa menyambut baik dan menyepakati untuk mendukung upaya mengatasi permasalahan hipertensi di wilayahnya.			
	Kondisi 2: Kepala Desa meragukan data yang dipaparkan dan bersikap tidak mendukung.			
	Kondisi 3: Kepala Desa tidak fokus dan tidak mendengar secara aktif pada topik pertemuan.			
	Kondisi 4: Kepala Desa banyak menyanggah data dan penjelasan yang dipaparkan.			
	Kondisi 5: Kepala Desa menyatakan tidak tertarik dengan permasalahan ini karena menganggap banyak permasalahan lain yang perlu lebih diprioritaskan			

3	Menyampaikan rencana pendampingan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat kepada Kepala Desa untuk melakukan penggerakan masyarakat dengan mengaktifkan kembali Posbindu PTM di Desa Amarapura			
4	Merancang kerjasama dengan mitra potensial untuk mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat			
5	Melakukan upaya Kemitraan dengan melakukan pertemuan bersama calon mitra potensial (Dunia Usaha/Swasta) dan menghasilkan Perjanjian Kerja Sama dengan mitra.			
6	Menggerakan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan komponen penilaian

1: Jika peserta melakukan komponen penilaian

Perhitungan Nilai

(Jumlah skor/total skor) x 100 =.....

## **Mata Pelatihan Inti 4.**

### **Pengawasan/ Pemantauan, Pengendalian, dan Penilaian/ Evaluasi Kegiatan Pelayanan Perkesmas**

#### **PANDUAN STUDI KASUS**

##### **Tujuan:**

Setelah melakukan diskusi kelompok untuk menyelesaikan kasus ini peserta latih dapat melakukan Pengawasan/ Pemantauan, Pengendalian, dan Penilaian/ Evaluasi Kegiatan Pelayanan Perkesmas sesuai dengan standar pelayanan minimal Kesehatan Daerah setempat

##### **Bahan dan Alat:**


- Bahan Tayang
- Modul
- Komputer/ Laptop
- LCD
- Flipchart
- Spidol
- ATK
- Dokumen perencanaan (**dari tempat OL**)
- SPM Kab/ Kota (**dari tempat OL**)

##### **Petunjuk:**

1. Pelatih membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok, @ 5 orang perkelompok.
2. Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang pendamping/instruktur.
3. Setiap kelompok memilih ketua, sekretaris dan anggota.
4. Pelatih meminta peserta menetapkan data Puskesmas yang akan digunakan sebagai bahan Latihan dengan kelengkapan sebagai berikut:
  - a. Standar Pelayanan Minimal Kabupaten/Kota
  - b. Profil Puskesmas (termasuk penilaian kinerja Puskesmas)
  - c. Data PIS-PK tahun sebelumnya
  - d. LAKIP Puskesmas tahun sebelumnya
  - e. Laporan Bulanan Perkesmas 1 tahun sebelumnya
  - f. RUK RPK RKA Puskesmas tahun berjalan
4. Setiap kelompok mendiskusikan kasus berikut:
  - a. Menetapkan 1 Puskesmas yang menjadi contoh dalam penugasan kasus
  - b. Menyiapkan bahan seperti yang tersebut diatas.

- c. Melakukan identifikasi indikator masukan sesuai dengan profile Puskesmas yang terpilih dan laporan Bulanan Perkesmas 1 Tahun yang lalu beserta RPK, RKA Puskesmas
- d. Melakukan identifikasi target capaian dari setiap indikator output Perkesmas yang dibuat oleh Puskesmas
- e. Melakukan identifikasi capaian indikator output sesuai dengan target capaian dari setiap indikator output perkesmas yang dibuat oleh Puskesmas
- f. Lakukan identifikasi Indikator *outcome*/dampak dalam pelayanan Perkesmas yaitu peningkatan Indeks Keluarga Sehat (IKS) tingkat Puskesmas.
- g. Dari hasil identifikasi data yang ditemukan susun umpan balik pelayanan perkesmas di Puskesmas.

## PRESENTASI HASIL

No	Mekanisme	Waktu	Keterangan
1	Setiap kelompok berdiskusi dalam penugasan kasus	45 menit	
2	Peserta mempresentasikan hasil Latihan kelompok	@ 10 menit, Total 6x10=60 menit	
3	Pelatih memberikan kesempatan kelompok lain memberikan tanggapan	@ 5 menit Total 6x5=30 menit	Kelompok 1  2 3
4	Penguatan pendamping dari presentasi peserta	@ 5 menit Total 6x5=30 menit	
5	Pendamping menyimpulkan kegiatan penugasan	15 menit	

## Materi Pelatihan Inti 5.

### Pembinaan Teknis Perkesmas di Puskesmas dan Wilayah Kerjanya

#### PANDUAN BERMAIN PERAN

##### Tujuan:

Setelah mengikuti bermain peran ini, peserta mampu melakukan pembinaan teknis Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya.

##### Petunjuk:

###### 1. Pengantar Awal

Pelatih memberikan salam kemudian menjelaskan rangkaian kegiatan bermain peran sebagai berikut:

- a. Kegiatan bermain peran ini terbagi atas 2 setting, yaitu Kunjungan Keluarga dan Evaluasi Pasca Kunjungan. Dua kelompok akan berkolaborasi memainkan masing-masing setting sebagai satu keseluruhan cerita:

Tim Kolaborasi	Setting		Ruang Kelas
	Kunjungan Rumah	Evaluasi Pasca Kunjungan	
Bermain Peran 1	Kelompok 1	Kelompok 2	A
Bermain Peran 2	Kelompok 3	Kelompok 4	B
Bermain Peran 3	Kelompok 5	Kelompok 6	C

- b. Pembagian peserta dan instruktur dimana:

- 1) Dalam 1 kelompok berisi 5 orang (30 orang menjadi 6 kelompok)
- 2) Setiap kelompok didampingi oleh 1 orang Pelatih/Instruktur
- 3) Daftar pembagian kelompok peserta dan Pelatih/ Instruktur telah disiapkan di awal acara

- c. Pelatih meminta peserta untuk membagi diri sesuai penempatan ruang kelasnya (A, B, C)

###### 2. Persiapan kegiatan bermain peran

- a. Dalam ruang kelas yang ditentukan, Pelatih/ Instruktur meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan persiapan kegiatan bermain peran, meliputi:

- 1) Pembagian peran pada masing-masing anggota kelompoknya sesuai skenario yang diberikan
- 2) Pemilihan media dan alat bantu yang dibutuhkan
- 3) Pembuatan instrumen penilaian Perawat Pelaksana

- b. Pelatih/ Instruktur memberikan saran/ masukan terhadap proses persiapan kegiatan bermain peran yang dilakukan kelompok, khususnya saat persiapan instrumen penilaian Perawat Pelaksana
3. Kegiatan bermain peran
- a. Pelatih/ Instruktur memberi kesempatan kepada setiap peserta dalam kelompok untuk memainkan perannya sesuai dengan skenario yang telah ditetapkan dimana masing-masing kelompok diberi alokasi waktu 30 menit secara bergantian (diperlukan tim teaching sebanyak 6 orang sesuai jumlah kelompok)
  - b. Selama bermain peran, setiap Pelatih/ Instruktur melakukan pengamatan terhadap kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh kelompok yang didampinginya dengan menggunakan *checklist* evaluasi yang telah disiapkan.  
Pada setiap skenario setiap peserta bergantian berperan sebagai coordinator perkesmas dalam kelompoknya.  
Pelatih menilai setiap penampilan peserta dalam kelompok.
4. Evaluasi kegiatan bermain peran
- a. Setelah semua kelompok selesai bermain peran, setiap Pelatih/ Instruktur memberikan masukan terhadap kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh kelompok yang didampinginya
  - b. Pelatih/ Instruktur merangkul kegiatan
  - c. Pelatih/ Instruktur memberikan pujian dan applause untuk apresiasi kepada peserta semua



## SKENARIO BERMAIN PERAN

### SETTING: KUNJUNGAN KELUARGA

#### PERAN:

1. Koordinator Perkesmas
2. Perawat Pelaksana
3. Penderita TBC
4. Keluarga Penderita TBC 1
5. Keluarga Penderita TBC 2

#### ALUR CERITA:

Perawat Pelaksana didampingi Koordinator Perkesmas berkunjung ke rumah dalam rangka melakukan asuhan keperawatan keluarga sebagai intervensi lanjut terhadap dari hasil kunjungan PIS-PK dan intervensi awal yang dilakukan terkait kasus keluarga dengan penderita TBC.

Perawat Pelaksana & Koordinator Perkesmas : Mengucapkan salam

Penderita TBC & Keluarga :

- Menerima salam
- Mempersilakan masuk

**Selama proses kunjungan, Koordinator Perkesmas melakukan pengamatan terhadap asuhan keperawatan yang diberikan oleh Perawat Pelaksana**

Perawat Pelaksana : Menjelaskan maksud kedatangan

Koordinator Perkesmas : Mengingatkan Perawat Pelaksana untuk menyepakati kontrak waktu kunjungan

Perawat Pelaksana : Menyetakati kontrak waktu kunjungan bersama dengan keluarga

Penderita TBC & Keluarga : Menyetujui kontrak waktu kunjungan yang disampaikan oleh Perawat Pelaksana

Perawat Pelaksana :

- Memotivasi penderita TBC untuk tetap mematuhi program pengobatan
- Memberikan kesempatan keluarga untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti

Keluarga : Bertanya mengenai peran keluarga sebagai Pengawas Minum Obat (PMO) karena belum paham apa pekerjaannya

Perawat Pelaksana : Menjelaskan mengenai peran keluarga yang diharapkan ketika menjadi Pengawas Minum Obat (PMO)

Keluarga	:	Paham dengan penjelasan Perawat Pelaksana
Perawat Pelaksana	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan kontak person yang mudah dihubungi apabila mengalami hal yang tidak diinginkan</li> <li>• Melakukan kontrak kunjungan berikutnya</li> </ul>
Penderita TBC & Keluarga	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpan nomor Ponsel kontak person yang diberikan Perawat Pelaksana</li> <li>• Menyetujui kontrak kunjungan berikutnya</li> </ul>
Koordinator Perkesmas	:	Mengingatkan Perawat Pelaksana untuk melakukan evaluasi dahulu sebelum mengakhiri kunjungan
Perawat Pelaksana	:	Melakukan evaluasi keperawatan
Penderita TBC & Keluarga	:	Menyampaikan jawaban sesuai pertanyaan Perawat Pelaksana
Perawat Pelaksana	:	Mengakhiri kunjungan dan mengucapkan salam

### SETTING: EVALUASI PASCA KUNJUNGAN

#### PERAN:

1. Koordinator Perkesmas
2. Perawat Pelaksana yang melakukan kunjungan
3. Pengamat
4. Pengamat
5. Pengamat

#### ALUR CERITA:

Pasca kunjungan keluarga, Koordinator Perkesmas dan Perawat Pelaksana bersama-sama kembali ke Puskesmas. Setelah itu Koordinator Perkesmas mengajak Perawat Pelaksana untuk melakukan evaluasi pasca kunjungan.

Koordinator Perkesmas	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuka sesi evaluasi pasca kunjungan</li> <li>• Menanyakan perasaan Perawat Pelaksana pasca kunjungan keluarga</li> </ul>
Perawat Pelaksana	:	Menyampaikan pengalamannya saat melakukan kunjungan keluarga (sesuai dengan cerita yang terjadi pada kegiatan bermain peran sebelumnya)
Koordinator Perkesmas	:	Menanyakan alasan Perawat Pelaksana melupakan kegiatan menyepakati kontrak waktu di awal kunjungan
Perawat Pelaksana	:	Menyampaikan alasannya karena memang lupa dan

- belum terbiasa melakukannya karena dianggap keluarga sudah setuju saat dihubungi via ponsel sebelum datang ke rumah
- Koordinator Perkesmas : Menanyakan alasan Perawat Pelaksana melupakan kegiatan melakukan evaluasi keperawatan sebelum mengakhiri kunjungan
- Perawat Pelaksana : Menyampaikan alasannya bahwa biasanya melakukan evaluasi, namun karena didampingi Koordinator Perkesmas sehingga menjadi gugup dan melupakan evaluasi tersebut
- Koordinator Perkesmas : Menjelaskan kepada Perawat Pelaksana tentang:
- Pentingnya menyepakati kontrak waktu di awal kunjungan sebab hal ini merupakan bagian penting tahapan komunikasi terapeutik Perawat-Klien
  - Pentingnya melakukan evaluasi keperawatan sebab merupakan bagian tahapan kesinambungan proses asuhan keperawatan, sekaligus menentukan tindak lanjut asuhan kunjungan berikutnya
- Perawat Pelaksana : (Perawat Pelaksana tampak memahami penjelasan Koordinator Perkesmas)
- Koordinator Perkesmas : Menanyakan tahapan selanjutnya setelah selesai kunjungan apa yang akan dilakukan Perawat Pelaksana?
- Perawat Pelaksana : Menjawab akan segera melapor kepada Penanggung Jawab Darbin
- Koordinator Perkesmas : Menanyakan kembali sebelum melapor maka apa yang harus dilakukan sebagai bukti bahwa telah melakukan kunjungan Keluarga
- Perawat Pelaksana : Menjawab akan melakukan pencatatan
- Koordinator Perkesmas : Menjelaskan bahwa pencatatan harus segera dilakukan pasca kunjungan untuk menghindari terlupa dan pencatatan dilakukan pada format kartu asuhan keperawatan yang telah disediakan
- Perawat Pelaksana : Menanyakan bahwa kartu asuhan keperawatan itu terkadang tidak bisa menampung semua data yang diperoleh dari hasil pengkajian

- Koordinator Perkesmas : Menjelaskan bahwa kartu asuhan memuat rangkuman atau hal-hal penting yang perlu dituliskan saja, sisanya Perawat Pelaksana dapat menggunakan format lain untuk menampung data2 yang belum tercatat sebagai bagian dari kartu asuhan keperawatan tersebut
- Perawat Pelaksana : (Perawat Pelaksana tampak memahami penjelasan Koordinator Perkesmas)
- Koordinator Perkesmas : Menanyakan apakah ada yang ingin ditanyakan?
- Perawat Pelaksana : Menjawab tidak ada untuk saat ini
- Koordinator Perkesmas :
  - Menyimpulkan hasil pembinaan teknis Perkesmas yang telah dilakukan terhadap Perawat Pelaksana
  - Mengingatkan kembali hal-hal yang perlu diperbaiki ke depan berdasarkan pengalaman hari ini seperti kontrak waktu, evaluasi keperawatan dan pencatatan
  - Menutup sesi evaluasi pasca kunjungan

## CHECKLIST EVALUASI UNTUK PELATIH/INSTRUKTUR:

Fokus penilaian kepada Pemeran Utama (Koordinator Perkesmas)

Berilah tanda (√) pada kolom nilai:

No	Kegiatan	2	1	0
	Pemeran Koordinator Perkesmas melakukan bimbingan teknis keperawatan di Puskesmas dan Wilayah Kerjanya:			
1	Mengucapkan salam			
2	Menyepakati kontrak waktu			
3	Mengamati perawat pelaksana saat melakukan kegiatan di dalam dan di luar gedung (kunjungan rumah)			
4	Memberikan arahan bila ada hal-hal yang belum dilakukan oleh pelaksana			
5	Menyimpulkan hasil pembinaan teknis Perkesmas yang telah dilakukan oleh Perawat Pelaksana			
6	Menerapkan komunikasi efektif			
	Total			

Penilaian :  $\frac{\text{Total skor}}{12} \times 100 = \dots\dots\dots$

12

Keterangan:

**2** : dilakukan sengan tepat

**1** : dilkaukan tetapi tidak tepat

**0** : tidak dilakukan

**CHECKLIST BERMAIN PERAN**  
**Pembinaan Teknis Perkesmas di Puskesmas dan Wilayah Kerjanya**

Nama Peserta :

Kelompok :

Instruktur :

NO.	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI		KETERANGAN
		0	1	
<b>A.</b>	<b>Persiapan pembinaan Teknis</b>			
	1. Persiapan kunjungan /Kontrak waktu kunjungan			
	2. Kesepakatan kunjungan			
	3. Melakukan analisis tindakan terhadap masalah yang ada untuk diusulkan pada kegiatan kunjungan keluarga			
	4. Menetapkan topik, metode dan media kunjungan keluarga			
	5. Menetapkan waktu dan tempat pelaksanaan			
	6. Menyusun acara dan membagi tugas/peran dari setiap anggota tim Perkesmas			
	7. Melakukan komunikasi awal dengan tim program Puskesmas lain yang terkait dengan masalah yang dihadapi Tim Perkesmas			
<b>B</b>	<b>Pembinaan Teknsi perkesmas</b>			
	1. Menyampaikan maksud dan tujuan pertemuan koordinasi dengan program terkait dalam rangka mendukung pelaksanaan pelayanan Perkesmas			
	2. Menyampaikan permasalahan yang dihadapi klg			
	3. Menyampaikan alternatif-alternatif usulan pemecahan masalah dalam kunjungan keluarga			
	4. Menghimpun tanggapan dari perawat pelaksana			
	5. Memberikan umpan balik terhadap tanggapan dari pelaksana			
	6. Membuat kesepakatan bersama antara koordinator Perkesmas dengan perawat pelaksana			

	7. Memberikan apresiasi terhadap perawat pelaksana			
	8. Menyimpulkan dan menutup kegiatan bimbingan teknis perkesma			
	<b>Jumlah Skor</b>			

Keterangan Nilai

0 : Jika peserta tidak melakukan komponen penilaian

1: Jika peserta melakukan komponen penilaian

Perhitungan Nilai

(Jumlah skor/total skor) x 100 = .....

....., ..... 2021  
Observer

.....

## Mata Pelatihan Inti 6.

### Pencatatan Dan Pelaporan Pelayanan Perkesmas Di Puskesmas

#### PANDUAN LATIHAN

##### Tujuan:

Setelah melakukan praktik ini, peserta mampu:

1. Melakukan pencatatan register terkait pelayanan Perkesmas dan Pelaksanaan PIS – PK
2. Menyusun laporan terkait pelayanan Perkesmas

##### Petunjuk:

#### 1. Kelas Besar (20 menit)

- a. Fasilitator yang bertugas sebagai koordinator (yang sebelumnya menyampaikan teori) mengucapkan salam dan memperkenalkan tim fasilitator lainnya yang belum terlibat dalam sesi materi sebelumnya
- b. Fasilitator yang bertugas sebagai koordinator menyampaikan langkah-langkah atau petunjuk proses penugasan praktik pencatatan dan pelaporan pelayanan Perkesmas di Puskesmas
- c. Fasilitator membagikan lembar formulir register pelayanan Perkesmas dan pemantauan pelaksanaan PIS-PK menurut Desa/ Kelurahan, laporan bulanan Perkesmas, lembar kasus, data PIS-PK serta kartu asuhan keperawatan hasil penugasan penugasan latihan MI.2 Asuhan Keperawatan
- d. Fasilitator yang bertugas sebagai koordinator membagi peserta menjadi 6 (enam) kelompok, @ 5 orang perkelompok dan tiap kelompok akan didampingi oleh 1 orang fasilitator, kemudian praktik dilangsungkan dalam bentuk kelompok kecil

#### 2. Kelompok Kecil (200 menit)

- a. Praktik 1. Pencatatan Register Terkait Pelayanan Perkesmas dan Pelaksanaan PIS – PK

No	Mekanisme	Waktu
1	Dengan menggunakan lembar kasus, Kartu Asuhan Keperawatan hasil penugasan MI.2 Asuhan Keperawatan dan data PIS-PK, Fasilitator mempersilahkan setiap peserta dalam kelompoknya untuk melakukan pencatatan pada: <ul style="list-style-type: none"><li>• Register Pelayanan Perkesmas</li><li>• Register Pemantauan Pelaksanaan PIS-PK menurut Desa/</li></ul>	50 menit



No	Mekanisme	Waktu
	Kelurahan	
2	Fasilitator mempersilahkan 2 orang mewakili peserta dalam kelompoknya untuk memaparkan hasil praktiknya	30 menit (2 org x 15 menit)
3	Fasilitator mempersilahkan peserta lain untuk memberikan komentar/tanggapan terhadap tugas paparan yang disampaikan oleh temannya (selain yang mendapat tugas pemaparan)	20 menit (2 org x 10 menit)
4	Fasilitator memberikan masukan, penguatan, pendalaman hasil penugasan praktik peserta dan menyimpulkan hasil penugasannya sebelum beralih ke Praktik berikutnya	10 menit
	<b>Total</b>	<b>115 menit</b>

b. Praktik 2: Penyusunan Laporan Bulanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat

No	Mekanisme	Waktu
1	Dengan menggunakan data Register Pelayanan Perkesmas yang telah tersusun sebelumnya, Fasilitator mempersilakan setiap peserta dalam kelompoknya untuk melanjutkan penyusunan Laporan Bulanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat	30 menit
2	Fasilitator mempersilahkan 2 orang mewakili peserta dalam kelompoknya untuk memaparkan hasil praktiknya	30 menit (2 org x 15 menit)
3	Fasilitator mempersilahkan peserta lain untuk memberikan komentar atau tanggapan (selain yang mendapat tugas pemaparan)	15 menit (3 org x 5 menit)
4	Fasilitator memberikan masukan, penguatan, pendalaman hasil penugasan praktik peserta dan menyimpulkan hasil penugasannya	10 menit
	<b>Total</b>	<b>85 menit</b>

**3. Kelas Besar (15 menit)**

- a. Fasilitator yang bertugas sebagai koordinator (yang sebelumnya menyampaikan teori) menyampaikan rangkuman penutup sesi penugasan praktik ini
- b. Fasilitator mengucapkan salam

## **Mata Pelatihan Inti 7.**

### **Komunikasi Efektif**

#### **PANDUAN BERMAIN PERAN**

##### **Tujuan:**

Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu melakukan komunikasi efektif dalam peran perawat sebagai koordinator Perkesmas di Puskesmas

##### **Bahan dan Alat:**

1. Atribut *role play*
2. Lembar checklist evaluasi
3. Alat tulis (ATK)

##### **Langkah-langkah:**

1. Pengantar awal (waktu 15 menit)
  - a. Fasilitator membagi peserta menjadi enam (6) kelompok, @ 5 orang perkelompok.
  - b. Fasilitator meminta peserta bermain peran sesuai dengan skenario kasus yang ditetapkan.
  - c. Setiap kelompok bermain peran sesuai dengan kasus masing-masing, yang terkait dengan tugas koordinator Perkesmas di Puskesmas.
  - d. Fasilitator membagikan kasusnya kepada masing-masing kelompok
  - e. Setiap kelompok memilih peran masing – masing saat bermain peran:
    - 1 orang berperan sebagai narator
    - 1 orang pemeran utama sebagai koordinator Perkesmas di Puskesmas
    - 3 orang lainnya berperan sesuai kasus yang ditetapkan
  - f. Setiap kelompok diberikan alokasi waktu selama 15 menit dalam bermain peran.
  - g. Setiap pergantian kelompok diberikan jeda waktu 3 menit untuk persiapan tampil kelompok berikutnya.
2. Persiapan peserta membagi kelompok (waktu 5 menit)
3. Kelompok mendiskusikan kasus yang akan diperankan dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan, selama 15 menit
4. Peserta dapat mengembangkan narasi dari kasus tersebut yang bertujuan untuk mengimplementasikan komunikasi efektif
5. Setiap akhir bermain peran, peserta kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya, memberikan pendapat dan saran perbaikan selama 5 menit
6. Fasilitator memberikan umpan balik kepada seluruh kelompok selama 20 menit di akhir sesi bermain peran.
7. Fasilitator mengakhiri proses pembelajaran dan memberikan apresiasi kepada peserta

**Waktu: 4 jp (180 menit)**

#### **Checklist Evaluasi untuk Fasilitator**

Fokus penilaian kepada Pemeran Utama (Koordinator Perkesmas) dalam melakukan setiap unsur yang ada pada teknik komunikasi efektif.

Berilah tanda (√) pada kolom nilai

No	Teknik Komunikasi Efektif	Demonstrasi	2	1	0
1	Pembuka	Mengucapkan salam Memperkenalkan diri Menyampaikan tujuan			
2	Penyampaian pesan	Verbal Meyampaikan isi pesan dengan efektif, fokus pada topik pembicaraan			
		Non verbal Bahasa tubuh ( <i>body language</i> ) Volume dan intonasi suara			
3	Pengakuan ( <i>recognition</i> )	Memberikan perhatian terhadap suatu hal yang telah dikerjakan terkait topik pembicaraan atau bisa berupa pujian			
4	Penawaran diri	Memberikan penawaran untuk dapat bersama-sama dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapi			
5	Pendengar aktif	Menggunakan isyarat non verbal dan verbal saat mendengarkan lawan bicara			
6	Klarifikasi	Melakukan klarifikasi kepada lawan bicara ketika ada hal yang tidak dimengerti oleh koordinator			
7	Uraian persepsi	Memberikan kesempatan lawan bicara untuk menyatakan persepinya			
8	Perbandingan yang menggembirakan	Memberikan kesempatan kepada lawan bicara untuk menyampaikan pengalamannya, untuk membandingkan antara masalah sebelumnya dan yang dihadapi saat ini			
9	Fokus	Melakukan pembatasan kepada lawan bicara agar fokus terhadap topik pembicaraan			
10	Konfrontasi	Melakukan sanggahan secara asertif kepada lawan bicara terhadap suatu pernyataan yang tidak sesuai dalam pemecahan masalah			

No	Teknik Komunikasi Efektif	Demonstrasi	2	1	0
11	Harapan dan humor	Memberikan harapan dan melakukan humor kepada lawan bicara dalam pembicaraan			
12	Ringkasan	Meringkas atau mengulang kembali poin penting dalam pembicaraan kepada lawan bicara			
13	Refleksi	Memberikan dorongan kepada lawan bicara untuk mengemukakan ide/pendapatnya dan membuat keputusan			
	Total				

Penilaian :  $\frac{\text{Total skor}}{\text{Total skor}} \times 100 = \dots\dots\dots$  .....

..... 2021

28

Observer

Keterangan:

**2** : dilakukan dengan tepat

ttd

**1** : dilakukan tetapi tidak tepat

**0** : tidak dilakukan

(..... )

## SKENARIO BERMAIN PERAN

### **Kasus 1.**

Tn. B berusia 64 tahun datang ke Puskesmas sebagai peserta vaksin I sesuai dengan jadwal yang telah didapatkannya melalui pesan singkat pada 7 hari yang lalu. Pada saat skrining dilakukan di meja 2, didapatkan hasil tekanan darahnya 185/100 mmHg. Tn. B mengaku menderita tekanan darah tinggi dan pernah di rawat di RS karena tekanan darahnya mencapai 200/110 mmHg. Tn. B juga mengatakan bahwa dirinya sejak 1 tahun yang lalu tidak pernah lagi datang ke Faskes untuk mendapatkan obat karena dirinya merasa jenuh dan khawatir obat tersebut akan mengganggu ginjal nya seperti berita – berita yang dia dapat dari berbagai sumber media. Tn. B kemudian di suruh beristirahat selama 30 menit sebelum dilakukan pemeriksaan kembali. Setelah 30 menit kemudian, Tn. B kembali diperiksa dan tekanan darahnya belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan kriteria untuk diberikan vaksin. Tn. B diberitahu bahwa dirinya tidak bisa dilakukan vaksin saat ini dan harus melakukan pemeriksaan terlebih dahulu ke Faskes terdekat terkait masalah hipertensi nya. Tn. B menolak dan mengatakan bahwa dirinya lebih baik tidak usah di vaksin daripada harus menemui dokter untuk mendapatkan obat. Tn. B merasa bahwa selama tidak mengkonsumsi obat hipertensi sejak 1 tahun yang lalu tidak ada masalah kesehatan apa pun. Tn. B yakin bahwa tekanan darahnya tinggi saat pemeriksaan hari ini karena dirinya cemas akan efek samping dari vaksin seperti yang banyak diberitakan di media dan berbagai pesan singkat yang dia terima. Perawat F sebagai koordinator Perkesmas yang bertugas sebagai tim vaksinator saat itu melakukan pendekatan dengan komunikasi terapeutik kepada Tn. B untuk meyakinkan Tn. B agar mau memeriksakan diri ke Faskes terdekat dan kembali minum obat hipertensi secara teratur serta meyakinkan Tn. B untuk tetap mau diberikan vaksin setelah kondisinya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

### **Tugas Kelompok 1**

*Role play* kan kasus 1, tugas Koordinator Perkesmas bertanggung jawab terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan di Puskesmas. Kasus dapat dikembangkan dan disesuaikan.

### **Kasus 2.**

Puskesmas X di Kecamatan Y, Tangerang Selatan adalah Puskesmas nonDTP dan merupakan UPT dari Dinas Kesehatan Kota Tangerang. Puskesmas X memiliki wilayah binaan sebanyak dua (2) Kelurahan, yaitu Kelurahan Melati dan Kelurahan Angrek.

Puskesmas X memiliki 1 Pustu. Memiliki 12 orang Perawat: 3 perawat lulusan Ners, dan 9 perawat lulusan D3 dengan masa kerja lebih dari 5 tahun.

Program Perkesmas di Puskesmas X telah berjalan dan Koordinatornya adalah seorang Ners dengan pengalaman bekerja 7 tahun.

Kegiatan Perkesmas yang dilakukan meliputi dalam dan luar gedung.

Jam kerja dalam gedung pukul 07.30 – 12.00, dan jam kerja luar gedung pukul 13.00 – 16.00, namun ketentuan ini fleksibel sesuai dengan kondisi.

Catatan:

Kasus dapat dikembangkan serta disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang mendekati riil.

**Tugas Kelompok 2:**

*Role play* kan kasus 2, tugas Koordinator Perkesmas sebagai pelaksana Perkesmas

**Tugas Kelompok 3:**

*Role play* kan kasus 2, tugas Koordinator Perkesmas dalam, melakukan pembinaan teknis pelayanan Perkesmas.

**Tugas Kelompok 4:**

*Role play* kan kasus 2, tugas Koordinator Perkesmas dalam, menyusun register pelayanan Perkesmas.

**Tugas Kelompok 5:**

*Role play* kan kasus 2, tugas Koordinator Perkesmas dalam, menyusun dan menyampaikan laporan bulanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat maupun laporan lainnya kepada kepala penanggung jawab UKM esensial dan Perkesmas.

**Tugas Kelompok 6:**

*Role play* kan kasus 2, tugas Koordinator Perkesmas dalam melakukan evaluasi (penilaian kinerja Perkesmas) dan menyusun laporan evaluasi hasil kegiatan pelayanan Perkesmas di Puskesmas.

## PANDUAN OBSERVASI LAPANGAN

**Tujuan:**

Setelah mengikuti observasi lapangan ini, peserta mampu:

- 1) melakukan Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas
- 2) melakukan Pengawasan/ Pemantauan, Pengendalian, dan Penilaian/ Evaluasi Kegiatan Pelayanan Perkesmas

**Petunjuk:**

1. Fasilitator membagi peserta menjadi 10 kelompok kecil, masing – masing kelompok terdiri dari 3 orang. Sepuluh kelompok ini dibagi menjadi 3 kelas kecil
2. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan di 3 (tiga) lokus Puskesmas.
3. Lokus Puskesmas yang dipilih haruslah yang telah melakukan pelayanan Perkesmas secara rutin
4. Selama proses kegiatan observasi lapangan berlangsung akan dipandu oleh fasilitator (1 lokus 1 fasilitator dari tim pengajar)
5. Sebelum turun lapangan, Fasilitator yang bertanggungjawab di lokus masing-masing akan memberikan penjelasan tentang rangkaian kegiatan observasi lapangan sebagai berikut sesuai panduan
6. Setelah selesai penjelasan masing-masing kelompok melakukan penugasan mandiri untuk:
  - a. menyusun daftar tilik observasi lapangan
  - b. mengkaji dan mengidentifikasi data-data yang diperlukan untuk observasi lapangan sesuai daftar tilik

Dokumen yang digunakan terdiri dari:

- a. Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas, meliputi:
  - Dokumen Rencana Strategis Puskesmas,
  - Standar Pelayanan Minimal Kabupaten/Kota
  - Profil Puskesmas
  - Penilaian kinerja Puskesmas tahun sebelumnya
  - Data Profil Kesehatan Keluarga tahun sebelumnya
  - LAKIP Puskesmas tahun sebelumnya
  - Laporan Bulanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat tahun sebelumnya
  - Rencana Usulan Kegiatan (RUK) Puskesmas tahun berjalan (khususnya pelayanan Perkesmas)
  - Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahunan Puskesmas tahun berjalan (khususnya pelayanan Perkesmas)
  - Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) bulanan Puskesmas tahun berjalan (khususnya pelayanan Perkesmas), contoh 1 (satu) bulan saja

- Dokumen pembentukan Tim Perkesmas di Puskesmas (SK, Skema Bagan, Surat Penunjukkan)
- b. Pengawasan, Pengendalian dan Penilaian Kegiatan Pelayanan Perkesmas di Puskesmas dan Wilayah Kerjanya, meliputi:
- Laporan Bulanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat tahun sebelumnya
  - Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) tahunan Puskesmas tahun sebelumnya dan tahun berjalan (khususnya pelayanan Perkesmas)
  - Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) bulanan Puskesmas 1 tahun sebelumnya dan tahun berjalan (khususnya pelayanan Perkesmas), contoh 1 (satu) bulan
  - Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Puskesmas tahun sebelumnya (khususnya pelayanan Perkesmas)
  - Laporan Monev kegiatan pelayanan Perkesmas tahun sebelumnya
7. Pelaksanaan Observasi lapangan dengan mekanisme kegiatan meliputi:
- 1) Pembukaan (latar belakang dan tujuan kegiatan oleh Pengendali Pelatihan)
  - 2) Pengenalan program kegiatan Perkesmas di Puskesmas:
    - b) Profil Puskesmas
    - c) Pelayanan Perkesmas di Puskesmas (Tim Perkesmas dan kegiatan Pelayanannya)
    - d) Proses Perencanaan kegiatan Pelayanan Perkesmas
      - Persiapan Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas
      - Perumusan Masalah Pelayanan Perkesmas
      - Usulan Kegiatan Pelayanan Perkesmas
    - e) Proses Pengawasan, Pengendalian dan Penilaian Kegiatan Perkesmas di Puskesmas dan Wilayah Kerjanya
      - Pengawasan dan Pengendalian Kegiatan Pelayanan Perkesmas Di Puskesmas dan Wilayah Kerjanya
      - Penilaian Kegiatan Pelayanan Perkesmas Di Puskesmas Dan Wilayah Kerjanya
  - 3) Setelah pengenalan yang disampaikan oleh Kepala Puskesmas selanjutnya dilakukan tanya jawab dipandu oleh fasilitator
  - 4) Penutupan oleh Pengendali Diklat
8. Setiap kelompok peserta melakukan penyusunan bahan presentasi hasil observasi lapangan dengan rincian sistematika penulisan sebagai berikut:
- a. BAB 1. Pendahuluan (Latar Belakang, Tujuan, Manfaat)
  - b. BAB 2. Pelaksanaan observasi lapangan
  - c. BAB 3. Penutup (Simpulan dan Rekomendasi)
- Selama proses kegiatan penyusunan bahan presentasi, fasilitator mendampingi kelompok dan membantu kelompok apabila ada yang tidak dipahami.
9. Setelah selesai penyusunan bahan presentasi, fasilitator (90 menit):



- a. Menyampaikan salam pembuka
- b. Meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (15 menit per kelompok)
- c. Memberikan masukan terhadap hasil kerja kelompok yang dipresentasikan
- d. Memberikan apresiasi terhadap kinerja kelompok
- e. Menyampaikan salam penutup dan mengarahkan peserta kembali ke main room

## Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 1

### *Building Learning Commitment (BLC)*

#### **Panduan Diskusi Kelompok**

#### **Tujuan:**

Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu menyusun harapan, kekhawatiran, norma kelas dan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.

#### **Langkah-langkah:**

1. Fasilitator membagi peserta dalam 5 kelompok kecil @ 6 orang.
2. Masing-masing kelompok diminta mendiskusikan harapan terhadap pelatihan ini serta kekhawatiran dalam mencapai harapan tersebut. Juga mendiskusikan bagaimana solusi (pemecahan masalah) untuk mencapai harapan tersebut serta menghilangkan kekhawatiran yang akan terjadi selama pelatihan. Mula-mula secara individu, kemudian hasil setiap individu dibahas dan dilakukan kesepakatan sehingga menjadi harapan kelompok. Waktu diskusi: 10 menit
3. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya @ 3 menit (waktu: 5 kelompok x 3 menit = 15 menit).
4. Fasilitator meminta kelas untuk menentukan organisasi kelas dengan memilih ketua kelas, sekretaris dan time keeper yang bertugas mengingatkan teman-teman untuk disiplin masuk kelas (5 menit).
5. Fasilitator meminta ketua dan sekretaris untuk memandu peserta membahas harapan dan kekhawatiran dari setiap kelompok tersebut sehingga menjadi harapan kelas yang disepakati bersama (5 menit)
6. Fasilitator meminta ketua kelas merumuskan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas sebagai komitmen bersama (10 menit)

**Waktu:** 1 JPL (45 menit)

## Mata Pelatihan Penunjang (MPP) 2

### Rencana Tindak Lanjut (RTL)

#### Panduan Latihan Menyusun RTL

#### Tujuan:

Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL)

#### Langkah-langkah:

1. Peserta dibagi dalam kelompok (6 kelompok), masing-masing anggota berasal dari provinsi yang sama. Disetiap kelompok dipilih Ketua, Sekretaris dan Penyaji.
2. Fasilitator menyampaikan penugasan penyusunan RTL
3. Ketua kelompok memandu dan melibatkan seluruh anggota kelompok untuk menyusun RTL dengan
  - a. Menetapkan kegiatan
  - b. Menentukan tujuan per kegiatan
  - c. Menentukan sasaran per kegiatan
  - d. Menentukan cara dan metode pada setiap kegiatan
  - e. Menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan
  - f. Menentukan biaya apabila ada kegiatan ada yang harus dibiayai
  - g. Menentukan pelaksana atau penanggung jawab dari masing-masing kegiatan.
  - h. Waktu diskusi: 10 menit. Hasil diskusi dituangkan dalam matrik RTL yang dipelajari dalam modul atau dikembangkan lagi sesuai kebutuhan. Masing-masing kelompok mempersiapkan bahan presentasi.
  - i. Fasilitator meminta setiap kelompok menyajikan hasil penyusunan RTLnya @ 10 menit (waktu: 6 kelompok x 10 menit = 60 menit)
  - j. Peserta lain diminta untuk menyimak dan melakukan klarifikasi (10 menit)
  - k. Fasilitator menyampaikan review dan klarifikasi (10 menit)

**Waktu:** 2 JPL (90 menit)

## **Lampiran 3**

# **Ketentuan Lainnya**

**(Peserta, Pelatih/ Fasilitator, Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan, Sertifikasi)**

# Ketentuan Lainnya

## A. Peserta

### 1. Kriteria

- a. Peserta berasal dari Dinas Kesehatan Propinsi/ Kab/ Kota, BBPK/Bapelkes. Dalam hal masih tersedia kuota, peserta dapat berasal dari Organisasi Profesi Keperawatan
- b. Peserta dari Dinas Kesehatan memiliki pengalaman kerja minimal 2 (dua) tahun di Bidang Pelayanan Kesehatan, diutamakan pernah bertugas sebagai Koordinator Perkesmas di Puskesmas
- c. Pendidikan diutamakan minimal S.Kep.Ners/ S.Kp
- d. Apabila di bidang Pelayanan Kesehatan tidak terdapat calon peserta dengan latar belakang pendidikan sesuai kriteria poin b, maka peserta boleh berasal dari bidang lain dengan syarat pendidikan sesuai
- e. Apabila poin b dan c tidak ada, maka peserta boleh pendidikan S1 lain dengan latar belakang D3 perawat dan bertugas di Yankes atau Pembina Perkemas
- f. Peserta dari BBPK/Bapelkes adalah Widyaiswara; jika calon peserta Widyaiswara tidak ada yang berlatar pendidikan S.Kep, ners/S.Kp, boleh S1 lain dengan latar belakang D3 Keperawatan
- g. Mendapatkan penugasan dari pimpinan untuk mengikuti pelatihan; dan
- h. Bersedia menjadi tim pelatih pada pelatihan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas.

### 2. Efektifitas

Jumlah peserta maksimal dalam 1 kelas maksimal adalah 30 orang

## B. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria:

1. Pendidikan minimal S1 Kesehatan
2. Khusus untuk materi inti, pendidikan minimal S.Kep, Ners/ SKp dengan pengalaman kerja minimal 5 tahun di Bidang Kesehatan
3. Menguasai materi/ substansi yang akan disampaikan atau tim penyusun kurikulum modul
4. Telah mengikuti pelatihan kediklatan seperti: Tenaga Pelatih Program Kesehatan (TPPK)/ Tenaga Pelatih Kesehatan (TPK)/ Widyaiswara Dasar atau memiliki pengalaman melatih pada beberapa pelatihan

5. Memahami kurikulum TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas terutama RBPMP materi yang akan disampaikan.

## **C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan**

### **1. Penyelenggara**

Pelatihan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas, diselenggarakan oleh Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes)/ Instansi lain dengan pengampuan dari Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sbb:

- a. Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran, yang telah mengikuti pelatihan Pengendali Pelatihan/ Master of Training (MoT).
- b. Minimal mempunyai minimal 1 (satu) orang SDM/ panitia penyelenggara pelatihan yang telah mengikuti Training Officer Course (TOC).

### **2. Tempat Penyelenggaraan**

Pelatihan Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas, diselenggarakan di Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/Bapelkes)/ Instansi lain yang memiliki prasarana dan sarana/ fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

## **D. Sertifikasi**

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan kehadiran minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran (Jpl) yaitu 78 Jpl akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh Pejabat yang berwenang dan Ketua Penyelenggara.

Apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.

Untuk keperluan Satuan Kredit Profesi (SKP) disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

## Lampiran 4

# Master Jadwal

## Master Jadwal

Master Jadwal TOT Pelatihan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) adalah sebagai berikut:

Hari/ Tanggal	Jam	Materi	JPL			Fasilitator
			T	P	PL	
I	07.00 - 08.00	Registrasi				Panitia
	08.00 - 08.30	Pre Test				
	08.30 - 09.00	Pembukaan				Kapuslat SDM Kesehatan
	09.00 - 09.15	<i>Coffee break</i>				
	09.15 - 11.30	Building Learning Commitment (BLC)		3		Pengendali Pelatihan
	11.30 - 12.30	<i>ISHOMA</i>				
	12.30 - 15.30	Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas	3	1		Fasilitator
	15.30 - 15.45	<i>Coffee break</i>				
	15.45 - 17.15	Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas		2		Fasilitator
II	07.30 - 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	Perencanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas		2		
	09.30 - 10.15	Asuhan Keperawatan di Puskesmas dan wilayah kerja Puskesmas	1			Fasilitator
	10.15 - 10.30	<i>Coffee break</i>				
	10.30 - 12.45	Asuhan Keperawatan di Puskesmas dan wilayah kerja Puskesmas)	3			Fasilitator
	12.45 - 13.45	<i>ISHOMA</i>				
	13.45 - 15.15	Asuhan Keperawatan di Puskesmas dan wilayah kerja Puskesmas)		2		Fasilitator
	15.15 - 15.30	<i>Coffee break</i>				
	15.30 - 17.00	Asuhan Keperawatan di Puskesmas dan wilayah kerja Puskesmas)		2		Fasilitator
III	07.30 - 08.00	Refleksi				Pengendali Pelatihan
	08.00 - 09.30	Asuhan Keperawatan di Puskesmas dan wilayah kerja Puskesmas		2		Fasilitator
	09.30 - 10.15	Penggerakan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas	1			Fasilitator
	10.15 - 10.30	<i>Coffee break</i>				
	10.30 - 12.00	Penggerakan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas	1	1		Fasilitator



	12.00 - 13.00	<b>ISHOMA</b>				
	13.00 – 15.15	Penggerakan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas		3		Fasilitator
	15.15 – 15.30	<b>Coffee break</b>				
	15.30 – 16.15	Penggerakan Pelaksanaan Kegiatan Pelayanan Perkesmas		1		Fasilitator
	16.15 – 17.45	Pengawasan, Pengendalian, dan Penilaian Hasil Kegiatan Pelayanan Perkesmas	2			Fasilitator
<b>IV</b>	07.30 - 08.00	Refleksi				
	08.00 – 10.15	Pengawasan, Pengendalian, dan Penilaian Hasil Kegiatan Pelayanan Perkesmas	2	1		Fasilitator
	10.15 - 10.30	<b>Coffee break</b>				
	10.30 - 12.45	Pengawasan, Pengendalian, dan Penilaian Hasil Kegiatan Pelayanan Perkesmas		3		Fasilitator
	12.45 – 13.45	<b>ISHOMA</b>				
	13.45 - 15.15	Pembinaan Teknis Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya	2			Fasilitator
	15.15 – 15.30	<b>Coffee break</b>				
	15.30 - 17.00	Pembinaan Teknis Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya		2		Fasilitator
<b>V</b>	07.45 - 08.00	Refleksi				
	08.00 – 09.30	Pembinaan Teknis Perkesmas di Puskesmas dan wilayah kerjanya		2		Fasilitator
	09.30 – 10.15	Pencatatan dan pelaporan pelayanan Perkesmas di Puskesmas	1			
	10.15 - 10.30	<b>Coffee break</b>				
	10.30 – 12.00	Pencatatan dan pelaporan pelayanan Perkesmas di Puskesmas	1	1		Fasilitator
	12.00 - 13.00	<b>ISHOMA</b>				
	13.00 – 15.15	Pencatatan dan pelaporan pelayanan Perkesmas di Puskesmas		3		Fasilitator
	15.15 – 15.30	<b>Coffee break</b>				
	15.30 – 16.15	Pencatatan dan pelaporan pelayanan Perkesmas di Puskesmas		1		Fasilitator
	16.15 - 17.45	Teknik Melatih	2			Fasilitator
<b>VI</b>	07.30 – 08.00	Refleksi				
	08.00 – 10.15	Teknik Melatih	3			Fasilitator
	19.15 – 10.30	<b>Coffee break</b>				

	10.30 – 12.00	Komunikasi Efektif	2			Fasilitator
	12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>				
	13.00 – 15.15	Komunikasi Efektif		3		Fasilitator
	15.15 – 15.30	<i>Coffee break</i>				
	15.30 – 16.30	Komunikasi Efektif		1		Fasilitator
	16.30 – 17.00	Persiapan PKL				
<b>VII</b>	07.30 – 08.00	Refleksi				
	08.00 – 14.00	Praktek Lapangan/PKL		6		Fasilitator
	14.00 -15.00	<b>ISHOMA</b>				
	15.00 – 16.30	Anti Korupsi				Fasilitator
<b>VIII</b>	07.30 – 08.00	Refleksi				
	08.00 – 10.15	Teknik Melatih/ <i>Microteaching</i>		3		Fasilitator
	10.15 – 10.30	<i>Coffee break</i>				
	10.30 – 12.00	Teknik Melatih/ <i>Microteaching</i>		2		Fasilitator
	12.00 – 13.00	<b>ISHOMA</b>				
	13.00 – 14.30	Teknik Melatih/ <i>Microteaching</i>		2		Fasilitator
	14.30 – 16.00	RTL		2		Fasilitator
	16.00 – 16.15	<i>Coffee break</i>				
	16.15 – 16.45	Post Test/ Evaluasi Peserta				
	16.45 – 17.00	Penutupan				
<b>TOTAL</b>			<b>27</b>	<b>45</b>	<b>6</b>	<b>78</b>

## **Lampiran 5**

# **Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta**

- a. **Penilaian terhadap pelatih/fasilitator**  
Lihat tabel berikut

### EVALUASI PENILAIAN PELATIH/FASILITATOR

**Nama Pelatihan** : TOT Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) bagi Koordinator Perkesmas di Puskesmas  
**Nama Pelatih/Fasilitator** :  
**Mata Pelatihan** :  
**Hari / Tanggal** :  
**Waktu/Jampel/Sesi** :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai					
		50	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana Diklat						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

**Saran-saran :**

Keterangan :

Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat  
Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

50	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

Skor :	92,5 – 100	Dengan pujian
Skor :	85,0 – 92,49	Memuaskan
Skor :	77,5 – 84,99	Baik Sekali
Skor :	70,0 – 77,49	Baik
Skor :	di bawah 70	Kurang

**b. Evaluasi Penyelenggara Pelatihan**

Petunjuk Umum:

Berikan tanda ✓ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian saudara.

**EVALUASI PENYELENGGARAAN**

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar										
10	Kebersihan toilet										
11	Kebersihan halaman										
12	Pelayanan petugas resepsionis										
13	Pelayanan petugas ruang kelas										
14	Pelayanan petugas ruang makan										
15	Pelayanan petugas kamar										
16	Pelayanan petugas keamanan										
17	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Keterangan: Sangat kurang: < 55; kurang: 60 - 65; cukup: 70 - 75; baik: 80 - 90;

sangat baik: 95 - 100

## **Saran/ Komentar Terhadap:**

1. Fasilitator:
2. Penyelenggara/pelayanan panitia:
3. *Master of Training* (MOT):
4. Sarana dan prasarana:
5. Yang dirasakan menghambat:
6. Yang dirasakan membantu:
7. Materi yang paling relevan:
8. Materi yang kurang relevan: